

**TESIS**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA KETERAMPILAN GERAK DASAR PERMAINAN  
BOLA VOLI KELAS XI**



Oleh :

Asyam Alauddin

20633251014

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Magister  
Pendidikan

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA  
KETERAMPILAN GERAK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI KELAS  
XI DI SMA N 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL**

**ASYAM ALAUDDIN**

**NIM 20633251014**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani**

**Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis**

**Pemhimbing,**

**Dr. Hari Yudianto, M.Kes.**

**NIP. 196707011994121001**

**Mengetahui,**

**Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Koordinator Program Studi,**



**Prof. Dr. Wawan. S. Suherman, M.Ed.**  
**NIP. 1964070719881210001**

**Dr. Yudanto S.Pd., Jas., M.Pd.**  
**NIP. 198107022005011001**

## ABSTRAK

Asyam Alauddin: Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada keterampilan gerak dasar permainan bola voli untuk peserta didik kelas XI SMA, dikarenakan penilaian hasil belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Metode penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian 4-D yang terdiri dari empat langkah yaitu: dengan langkah (1) *Define*, pendefinisian dengan melakukan studi awal tentang kebutuhan produk, (2) *Design*, perancangan dengan melakukan penyusunan rubrik penilaian disesuaikan dengan kurikulum, KI/KD, dan materi, (3) *development* pengembangan dengan melakukan validasi dengan CVR (*content validity ratio*) dan reliabilitas menggunakan *alpha crobach* dan ICC (*Intraclass Correlation Coeffisients*), (4) *dissemination* penyebaran produk untuk digunakan praktisi. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Semanu dan SMA N 1 Tanjungsari Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan produk instrumen penilaian autentik gerak dasar permainan bola voli. Hasil pembuktian validitas dengan menggunakan CVR (*content validity ratio*) menunjukkan hasil 1, dan pembuktian reliabilitas menggunakan *alpha crobach* dan ICC (*Intraclass Correlation Coeffisients*) memperoleh hasil uji coba produk di SMA N 1 Semanu sebesar  $r$  *alpha crobach* = 0,825 dan  $r$  ICC = 0,751. Uji skala besar produk dilakukan di SMA N 1 Tanjungsari dengan hasil  $r$  *alpha crobach* = 0,792. Maka hasil dari pembuktian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa pengembangan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar bola voli memiliki tingkat keandalan tinggi sehingga layak digunakan sebagai instrumen penilaian autentik.

**Kata Kunci:** pengembangan, instrumen penilaian, hasil belajar, bola voli

## **ABSTRACT**

Asyam Alauddin: *Development of Authentic Assessment Instrument on Physical Education Learning Outcomes in the Volleyball Game Moves Basic Skills for the Eleventh Grade Students. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University, 2022.*

*This research aims to develop an authentic assessment instrument on Physical Education learning outcomes in the volleyball game moves basic skills for the eleventh grade students, as the assessment of learning outcomes is very important in the learning activities.*

*The research method used Research and Development (R&D) with a 4-D research model consisted of four steps: (1) Define, by conducting an initial study of product requirements, (2) Design, by compiling an assessment rubric. adapted to the curriculum, KI/KD, and materials, (3) Development, by conducting validation with CVR (content validity ratio) and reliability with alpha crobach and ICC (Intraclass Correlation Coefficients), (4) dissemination of product distribution to be used by practitioners. The research subjects were the eleventh grade students of SMA N 1 Semanu (Semanu High School) and SMA N 1 Tanjungsari (Tanjungsari High School), Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta.*

*The result of this research is the development of an authentic assessment instrument product for the basic moves of volleyball. The result of proving the validity using CVR (content validity ratio) is at 1, and proving the reliability using alpha crobach and ICC (Intraclass Correlation Coefficients) to obtain product trial results at SMA N 1 Semanu of  $r$  alpha crobach = 0.825 and  $r$  ICC = 0.751. A large-scale product trial is conducted at SMA N 1 Tanjungsari with the results of  $r$  alpha crossover = 0.792. So the results of proving the validity and reliability show that the development of an authentic assessment instrument product for Physical Education learning outcomes in volleyball moves basic skills has a high level of reliability so that it is suitable to be used as an authentic assessment instrument.*

**Keywords:** *development, assessment instrument, learning outcomes, volleyball*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asyam Alauddin  
Nomor Induk Mahasiswa : 20633251014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022



Asyam Alauddin

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA  
KETERAMPILAN GERAK DASAR PERMAINAN  
BOLA VOLI KELAS XI

ASYAM ALAUDDIN

NIM 20633251014

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Hari, Tanggal: Rabu, 31 Agustus 2022

TIM PENGUJI



Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. (Ketua/Penguji)		26-9-2022
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. (Sekretaris/Penguji)		14.9.2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Pembimbing/Penguji)		26/9-2022
Dr. Yudanto, M.Pd. (Penguji Utama)		14/9

Yogyakarta, ..... 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121 001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Yuli Budianta dan Ibu Iswinarti selaku orang tua serta adikku Rafif Winanto dan Dzaki Lukmana yang telah memberikan suport, dukungan, motivasi, dan semangat selama menempuh pendidikan.
2. Adella Nursafitri yang tak kenal lelah memberiku semangat dan motivasi dalam menempuh pendidikan.
3. Keluarga Bapak Kuswandi yang telah menjadi bagian dari keluarga.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Kelas XI” ini dapat terselesaikan dengan baik. Proses penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan fasilitas selama menempuh pendidikan magister
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajaran, dosen, dan staf yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir tesis.
3. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Jasmani yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir tesis dan Bapak Dr. Hari Yulianto M.Kes. Selaku pembimbing tugas akhir tesis yang telah membimbing dalam penulisan tugas akhir tesis.
4. Kepala Sekolah SMA N 1 Tanjungsari dan SMA N 1 Semanu yang telah memberikan izin untuk menjadi sampel penelitian.
5. Ketua dan anggota MGMP PJOK SMA Kab. Gunungkidul.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian tugas akhir tesis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi ibadah bagi semua pihak. Dalam penulisan tugas akhir tesis ini tidak lepas dari banyak kekurangan dan kesalahan, untuk membangunnya supaya lebih baik maka saran yang membangun diperlukan. Serta harapannya tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022



Asyam Alauddin

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Pengembangan .....	11
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	12
G. Manfaat Pengembangan .....	13
H. Asumsi Pengembangan .....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Penilaian .....	15
2. Penilaian Autentik .....	17
3. Penyusunan Instrumen Penilaian Autentik.....	26
5. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan .....	31
6. Bola Voli .....	35
7. Gerak Dasar Bola Voli .....	37
8. Karakteristik Peserta Didik .....	50
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	51
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Pertanyaan Penelitian .....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61

A. Model Pengembangan .....	61
B. Prosedur Pengembangan .....	62
C. Desain Uji Coba Produk.....	65
D. Desain Uji Coba .....	66
E. Subyek Uji Coba .....	66
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....	66
G. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	73
1. Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	73
2. <i>Design</i> (perancangan).....	77
3. <i>Development</i> (pengembangan) .....	79
B. Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil.....	80
1. Pembuktian Validitas .....	81
2. Pembuktian Reliabilitas.....	82
C. Revisi Produk .....	83
D. Hasil Uji Produk Skala Besar.....	84
1. Pembuktian Reliabilitas.....	84
E. Kajian Produk Akhir .....	85
F. Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan Tentang Produk.....	90
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	90
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal Study Awal.....	68
Tabel 2. Skala Likert.....	69
Tabel 3. Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	71
Tabel 4. Kategori Kappa Menurut Landis dan Koch (1977).....	72
Tabel 5. Kategori Kappa Menurut Fleiss (1981).....	72
Tabel 6. KI/KD pada Silabus Mata Pelajaran PJOK Kelas XI.....	78
Tabel 7. Hasil Pembuktian Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> menggunakan SPSS.25.....	82
Tabel 8. Hasil Pembuktian Reliabilitas <i>Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)</i> menggunakan SPSS.25.....	83
Tabel 9. Hasil Pembuktian Reliabilitas dalam Uji Skala Besar instrumen.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penilaian pada Setiap Akhir Pembelajaran.....	7
Gambar 2. Penilaian Autentik Kepada Peserta Didik oleh Guru.....	8
Gambar 3. Kebutuhan Instrumen Penilaian Autentik oleh Guru.....	9
Gambar 4. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik.....	27
Gambar 5. Lapangan Bola Voli.....	36
Gambar 6. Bola Voli.....	36
Gambar 7. Gerak Dasar <i>Servis</i> Bawah.....	41
Gambar 8 . Gerak Dasar <i>Servis</i> Atas.....	43
Gambar 9. Gerak Dasar <i>Passing</i> Atas Voli .....	44
Gambar 10. Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	47
Gambar 11. Gerak Dasar <i>Smash</i> .....	49
Gambar 12. Gerak Dasar <i>Block</i> .....	50
Gambar 13. Kerangka Berpikir.....	57
Gambar 14. Pengetahuan dan Keterampilan yang Dimiliki Guru PJOK tentang Materi Permainan Bola Voli.....	74
Gambar 15. Penyampaian Materi dan Keterampilan Bola Voli Kepada Peserta Didik.....	75
Gambar 16. Evaluasi pada Setiap Akhir Pembelajaran.....	75
Gambar 17. Penilaian pada Setiap Akhir Pembelajaran.....	76
Gambar 18. Penilaian Autentik Kepada Peserta Didik.....	76
Gambar 19. Kebutuhan Instrumen Penilaian Autentik oleh Guru.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Tugas Peserta Didik.....	102
Lampiran 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Dasar Bola Voli.....	103
Lampiran 3. Surat Izin Validasi Ahli 1.....	108
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 1.....	109
Lampiran 5. Suran Izin Validasi Ahli 2.....	110
Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli 2.....	111
Lampiran 7. Lembar Validasi Praktisi.....	112
Lampiran 8. Hasil Validasi Praktisi .....	114
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Semanu.....	122
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SMA N 1 Semanu.....	123
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Tanjungsari.....	124
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian SMA N 1 Tanjungsari.....	125
Lampiran 13. Rekap Hasil Penilaian SMA N 1 Semanu.....	126
Lampiran 14. Hasil Pembuktian Coba (Pembuktian Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> SPSS .25).....	128
Lampiran 15. Hasil Pembuktian Coba (Pembuktian Reliabilitas ICC SPSS.25).....	130
Lampiran 16. Rekap Hasil Penilaian Sma N 1 Tanjungsari.....	134
Lampiran 17. Hasil (Pembuktian Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> SPSS.25) Skala Besar .....	135
Lampiran 18. Hasil Produk Instrumen Penilaian Hasil Belajar PJOK Kelas XI pada Keterampilan Bola Voli.....	137
Lampiran 18. Dokumentasi.....	138

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah komponen yang penting bagi sebuah kehidupan bangsa. Berkembangnya sektor pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menjadikan manusia yang unggul dalam setiap bidang kehidupan. Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, pada generasi muda yang sekarang mengemban ilmu pendidikan disiapkan untuk terampil dalam dunia pendidikan dan mampu mengubah perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan (Pambudi,dkk., 2019:110).Sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan, pengembangan potensi diri harus dilakukan kepada peserta didik. Potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pengembangan potensi dapat dimulai dari guru sebagai pemeran aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang akan diberikan dan dapat mengenali serta mengembangkan potensinya. Guru juga diharapkan memiliki kompetensi dalam melakukan pembelajaran hingga penilaian

hasil belajar dengan memilih model penilaian yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan berimbas pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan sebuah bagian dari pendidikan khususnya dalam kurikulum 13 yang wajib diberikan kepada peserta didik di sekolah. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Ega, 2016:1). Melalui mata pelajaran PJOK banyak pengalaman yang diperoleh peserta didik untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari keterampilan secara kreatif dengan cara mempromosikan hidup sehat secara fisik, sosial, dan emosional. Dengan demikian tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, kemampuan gerak, dan berbagai keaktifan fisik.

(Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum 2013 atau K13 merupakan hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya. K13 yang sudah diterapkan pada jenjang pendidikan formal merupakan sebuah terobosan yang perlu diikuti oleh seorang guru selaku mentor untuk dapat berkembang menyesuaikan dengan K13,

perkembangan teknologi informasi, dan guru juga dituntut untuk bertanggungjawab atas setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam K13 pembelajaran difokuskan kepada peserta didik untuk dapat mengimplementasikan apa yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Sehingga proses pembelajaran dalam satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara, mandiri, inovasi, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik untuk dapat aktif serta mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan fisik, psikologis, minat, dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Kurikulum K13 memiliki karakteristik pembelajaran bukan hanya tersusun dari hal yang sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, melainkan tersusun materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sistematis, sehingga peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar) kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas, dan kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Sesuai kurikulum K13 mata pelajaran pendidikan jasmani tingkat SMA/MA kelas XI kompetensi dasar 4.1 “Mengukur keterampilan empat permainan bola besar, menyusun rencana perbaikan keterampilan, dan mempraktikkannya dalam permainan yang sesungguhnya”. Dengan indikator “Bermain bola voli dengan

menerapkan teknik permainan yang telah dipelajarinya menggunakan peraturan yang sesungguhnya” hal tersebut diikuti dengan penerapan gerak dasar bola voli meliputi *servis* atas dan bawah, *passing* atas dan bawah, *smash*, dan *block*. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk dapat mempraktikkan keterampilan gerak dasar bermain bola voli (*servis*, *passing*, *smash*, dan *block*) diimplementasikan dengan kondisi permainan bola voli sesungguhnya mulai dari peraturan hingga menentukan pemenangnya.

Penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menilai kinerja peserta didik baik kinerja secara individu maupun dalam kegiatan kelompok. Penilaian menurut Yusuf (2015:14) suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penilaian harus mendapatkan perhatian yang lebih dari seorang guru. Dengan demikian, penilaian tersebut harus dilaksanakan dengan baik, karena penilaian merupakan komponen vital (utama) dari pengembangan diri, baik bagi individu (peserta didik) maupun bagi organisasi/kelompok.

Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan dapat menentukan kualitas dari sebuah kegiatan pembelajaran (Ridwan, 2022: 1). Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah penilaian alternatif atau penilaian autentik. Penilaian autentik digunakan untuk menggambarkan kemampuan peserta didik dalam melakukan keterampilan sesuai

dengan kondisi bermain sesungguhnya atau penilaian yang masuk konteks pertandingan atau permainan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada permainan sebenarnya bukan menampilkan keterampilan yang terpisah.

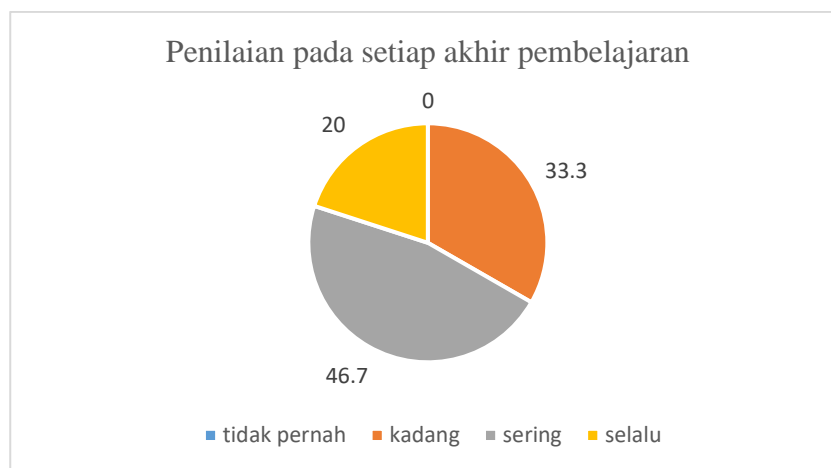
(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan) penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian autentik digunakan untuk menggambarkan penilaian yang masuk dalam konteks pertandingan atau permainan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada permainan sebenarnya, bukan kemampuan untuk menampilkan keterampilan yang terpisah. Mengutip (Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2016 Nomor 23) penilaian keterampilan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian autentik dalam bola voli dapat diartikan sebuah penilaian multidimensional yang dinilai bukan hanya tentang teknik dasar akan tetapi mulai peraturan hingga taktik dan strategi bermain sehingga peserta didik merasakan simulasi permainan bola voli yang sesungguhnya.

Permasalahan yang sering dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melakukan asesmen hasil belajar terletak pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Penyusunan instrumen masih sangat terbatas pada pengetahuan dan pemahaman guru tentang tes berbentuk simulasi (*sport skill test*). Guntur (2014:10) guru penjasorkes masih banyak melakukan asesmen berorientasi pada aspek hasil dengan menggunakan bentuk tes keterampilan olahraga yang beragam

jenisnya dengan bentuk tes yang terpisah-pisah dan kurang memperhatikan relevansinya dengan materi. Pengukuran atau tes juga masih menggunakan tes pilihan ganda, tes prestasi, dan tes keterampilan gerak yang standar yang hanya memiliki ruang lingkup sempit sehingga perlu dikembangkan supaya ruang lingkup penilaian menjadi luas. Guru menilai keterampilan seseorang dari keberhasilan melakukan sebuah keterampilan dengan menggunakan alat tes yang hanya menilai tingkat kemampuannya dalam menguasai sebuah keterampilan contohnya adalah tes keterampilan sepak bola *David lee*. Tes tersebut hanya mengukur tingkat keterampilan peserta didik dalam menguasai teknik dasar. Namun dalam pelaksanaannya setelah guru melakukan penilaian, biasanya terhenti disitu tanpa melakukan penilaian lanjutan yang berhubungan dengan perilaku dalam aktivitas ketika bermain sepak bola sesungguhnya. Sehingga permasalahan guru PJOK khususnya adalah penggunaan instrumen penilaian yang kurang tepat atau hanya mengukur keberhasilan penguasaan keterampilan gerak dasar tanpa ada tindak lanjut dan kesesuaian dengan materi dengan standar tujuan dari KI/KD itu sendiri.

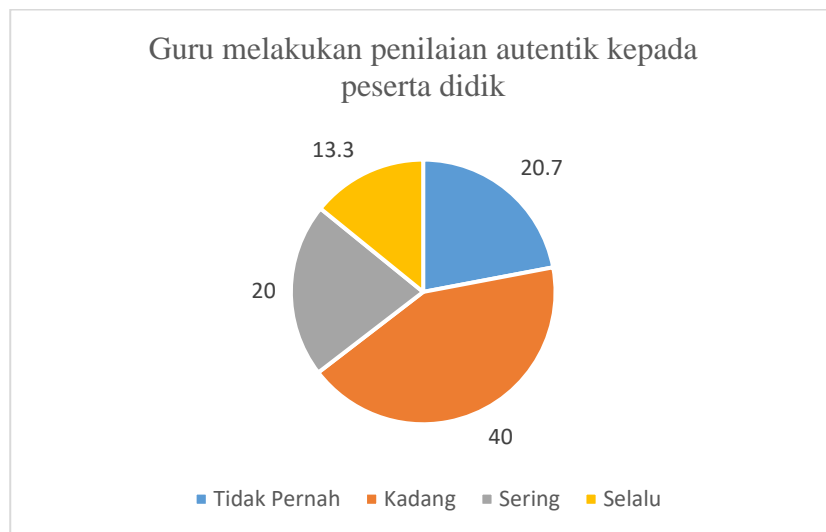
Peneliti melakukan studi awal yang dilakukan kepada Guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi atau studi awal berupa pemberian kuesioner yang dilakukan dengan bantuan media *google form* yang dilakukan kepada 15 guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul mendapatkan data atau hasil setiap akhir pembelajaran hampir seluruh guru melakukan penilaian kepada peserta didik walaupun masih banyak yang kadang tidak melakukannya. Untuk evaluasi sebagian besar menggunakan hasil pengamatan ketika bermain yang dilakukan oleh guru sebagai bahan evaluasi tersebut. Terbatasnya informasi dan pengembangan

instrumen penilaian autentik menjadikan sebanyak 20% guru PJOK di SMA Kab. Gunungkidul belum mengenal dan menggunakan instrumen penilaian autentik sebagai penilaian alternatif dan 70% hanya mengetahui saja tanpa ada instrumen yang digunakan, serta selama ini guru PJOK melakukan penilaian hanya fokus kepada keterampilan gerak dasar permainan bola voli menggunakan tes standar atau tradisional tetapi belum maksimal melakukan penilaian dalam konteks kondisi bermain sesungguhnya dengan sebuah instrumen penilaian.



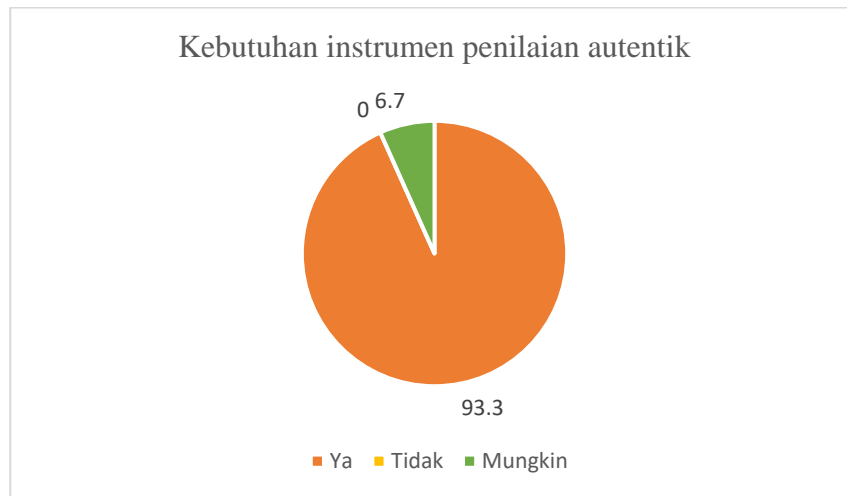
Gambar 1. Penilaian pada Setiap Akhir Pembelajaran

Diagram berikut dapat diamati bahwa pada akhir pembelajaran hampir 15 guru PJOK Kab. Gunungkidul melakukan penilaian pada peserta didik khususnya dalam materi permainan bola voli walaupun dalam intensitas berbeda-beda. Sehingga guru melaksanakan tugasnya untuk mengetahui dan sebagai bahan evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Penilaian Autentik Kepada Peserta Didik oleh Guru

Diagram berikut dapat diamati bahwasanya 20% guru belum pernah melakukan penilaian autentik. Sisanya penilaian yang dilakukan guru secara autentik dilakukan dengan dasar observasi atau pengamatan langsung terhadap peserta didik ketika melakukan sebuah demonstrasi gerak tanpa menggunakan instrumen yang memiliki dasar atau kelayakan untuk digunakan sebagai instrumen penilaian. Seiring dengan pendapat Guntur (2014:10) permasalahan yang sering dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melakukan asesmen hasil belajar terletak pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Sehingga disimpulkan bahwasanya guru yang sudah melakukan penilaian autentik hanya sebatas menggunakan metode pengamatan atau observasi kepada peserta didik tanpa menggunakan instrumen penilaian yang jelas, dan layak digunakan sebagai instrumen penilaian.



Gambar 3. Kebutuhan Instrumen Penilaian Autentik oleh Guru

Menyikapi hal tersebut hasil studi awal tentang kebutuhan produk menghasilkan informasi bahwasanya 15 guru PJOK 93,3 % membutuhkan instrumen penilaian autentik keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada hasil belajar PJOK sehingga produk dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru PJOK tentang sebuah instrumen penilaian autentik.

Sesuai dengan studi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan guru kepada peserta didik hanya sebatas untuk mengukur kemampuan keterampilan gerak dasar seperti *wall volly test* yang konotasinya hanya mengukur kemampuan peserta didik melakukan sebuah keterampilan tanpa mengukur dalam kondisi bermain sesungguhnya. Kurangnya informasi dan pengembangan yang disosialisasikan kepada guru PJOK tentang instrumen penilaian autentik dan penggunaannya menjadikan guru tidak mengetahui dan menerapkan instrumen penilaian autentik. Sehingga guru PJOK SMA Kab. Gunungkidul membutuhkan sebuah instrumen penilaian alternatif yang tepat, akurat, efisien, dan efektif untuk menilai hasil belajar peserta didik keterampilan gerak dasar bola voli.

Atas dasar fakta dan beberapa pendapat, dalam latar belakang masalah tersebut. Peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang fokus utamanya adalah membuat instrumen penilaian kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik gerak dasar bola voli pada peserta didik melalui penilaian berbasis kinerja atau autentik. Oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Kurangnya penggunaan instrumen penilaian alternatif oleh guru PJOK SMA Kab. Gunungkidul khususnya dalam permainan bola voli.
2. Penilaian hasil belajar oleh guru hanya dilakukan dengan tes keterampilan yang hanya mengukur keterampilan gerak dasar peserta didik tanpa tes keterampilan ketika bermain bola voli sesungguhnya.
3. Belum adanya instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK yang tepat digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik gerak dasar dalam bermain bola voli.
4. Perlunya pengembangan instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya ruang lingkup pembahasan menjadi jelas dan

terstruktur serta dapat dipahami secara mudah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar bola voli ?
2. Bagaimana struktur produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan bola voli ?
3. Bagaimana kelayakan validitas dan reliabilitas produk instrumen penilaian autentik yang memiliki pada penilaian keterampilan gerak dasar bermain bola voli dalam pembelajaran PJOK ?
4. Apakah produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK dapat digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan gerak dasar bermain bola voli ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar pada keterampilan gerak bermain bola voli pada pembelajaran PJOK.

2. Mengetahui struktur produk instrumen penilaian autentik hasil belajar pada keterampilan gerak bermain bola voli pada pembelajaran PJOK.
3. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar pada keterampilan gerak bermain bola voli pada pembelajaran PJOK yang valid dan reliabel.
4. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK yang terstruktur untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada pembelajaran PJOK yang tepat.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk instrumen penilaian yang dikembangkan berupa instrumen penilaian autentik.
2. Instrumen penilaian autentik dikembangkan sesuai dengan materi, KI, KD, dan Indikator PJOK SMA kelas XI meliputi keterampilan gerak dasar bola voli *passing, servis, smash, dan block*.
3. Produk instrumen penilaian autentik merupakan penilaian alternatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan sesungguhnya (autentik).
4. Instrumen penilaian autentik dirancang untuk digunakan sebagai instrumen penilaian alternatif untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik pada permainan sesungguhnya.

5. Instrumen penilaian autentik berbentuk rubrik yang didalamnya terdapat lembar tugas peserta, rubrik penilaian, dan petunjuk penghitungan skor.
6. Sasaran produk yaitu untuk guru PJOK SMA dan peserta didik SMA kelas XI.

### **G. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan pada ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memberikan pemikiran dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pengembangan model penilaian autentik hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada permainan bola voli.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar saat bermain bola voli.

##### b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis dan memahami pengembangan model penilaian autentik hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada permainan bola voli kelas XI.

##### c. Bagi Guru

Model pengembangan model instrumen penilaian autentik hasil belajar

PJOK keterampilan gerak dasar mempermudah guru dan sebagai salah satu cara untuk menilai dan evaluasi kemampuan bermain bola voli.

## **H. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan permainan bola voli di sekolah.
- b. Sebagian besar peserta didik menguasai keterampilan gerak dasar bola voli.
- c. Sebagian besar peserta didik dapat bermain bola voli dengan baik dan memahami peraturan yang berlaku.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga instrumen penilaian autentik hanya terbatas pada permainan bola voli.
- b. Instrumen penilaian autentik hanya dapat digunakan ketika peserta didik menguasai gerak dasar permainan bola voli dan memahami peraturan permainannya.
- c. Uji coba hanya terbatas pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Semanu dan SMA N 1 Tanjungsari.
- d. Uji coba skala besar hanya dilakukan kepada 25 peserta didik dikarenakan jumlah dan kondisi peserta didik yang hadir satu kelas saat penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penilaian**

Penilaian merupakan bagian dari kehidupan yang tidak dapat terlepas dari seseorang khususnya dalam dunia pendidikan. Hampir setiap orang pernah melakukan penilaian mulai dari menilai dirinya sendiri hingga menilai orang lain. Penilaian adalah proses yang ditempuh agar memperoleh informasi sebagai acuan dalam membuat keputusan terhadap peserta didik, kurikulum, program-program dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan (Uno et al., 2012:18). Tujuan dilakukan penilaian adalah untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan sebuah kegiatan atau aktivitas serta untuk meningkatkan kualitas seseorang dan sebagai bahan untuk dilaksanakannya evaluasi. Arikunto (2016: 3) penilaian adalah evaluasi. Menurut Goncalves (2014: 29) *“evaluation has come fill a progressively important role in all fields of human activity, and in areas so diversified as the educational”*

Penilaian dapat diartikan sebuah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan seorang guru dalam menentukan kualitas peserta didik. Penilaian mencakup semua proses pembelajaran, oleh karena itu kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik peserta didik, tetapi juga mencakup tentang karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Penilaian digunakan untuk acuan dalam membuat keputusan terhadap peserta didik, kurikulum, program-program, kebijakan

pendidikan, dan metode instrumen pendidikan. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data proses, hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Sunarti & Rahmawati, 2014: 7). Sehingga penilaian bukan hanya pada peserta didik saja tetapi juga pada kurikulum, program, dan kebijakan pendidikan.

Penilaian yang dilakukan guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif. Namun ranah tersebut disesuaikan dengan apa yang akan dinilai (Mardapi, 2012: 17). Melalui penilaian guru dapat memperoleh sebuah informasi dengan tepat tentang kualitas peserta didik. Sunarti & Rahmawati (2014: 3) penilaian (*assessment*) mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) pengumpulan informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik; 2) pembuatan keputusan tentang hasil belajar peserta didik berdasarkan informasi tersebut.

Proses penilaian mencakup dengan pengumpulan bukti yang menunjukkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran. Penilaian secara umum dapat menggunakan semua metode yang bisa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu maupun menilai kelompok dalam hal prestasi peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu (Sunarti & Rahmawati, 2014: 9). Standar penilaian bertujuan untuk menjamin: 1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian; 2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka,

edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; 3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel, dan informatif.

Nurjananto (2015) untuk melakukan penilaian dapat menggunakan: 1) esai/makalah; 2) proyek; 3) pekerjaan laboratorium; 4) presentasi; 5) soal ujian; 6) proyek *capstone*; 7) pameran; 8) pertunjukan; 9) portofolio pekerjaan peserta didik; 10) karya seni; 11) magang. Sehingga dapat disimpulkan penilaian adalah proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas atau hasil belajar, serta penilaian bukan sebatas dilakukan kepada seseorang atau kelompok tetapi dilakukan mulai dari berbagai aspek yang mempengaruhi dalam kegiatan atau hasil belajar untuk dilakukan evaluasi.

## **2. Penilaian Autentik**

Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan dari penilaian tersebut. Arifin (2013: 4) penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Mengacu pada (Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah) penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*)

pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Fatonah (2014) penilaian autentik dapat menjadi alternatif pilihan karena dalam penilaian autentik dapat digunakan untuk mendiagnosis kesesuaian pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga penilaian autentik dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya tujuan pembelajaran.

Penilaian autentik mempunyai padanan beberapa macam, antara lain asesmen alternatif, asesmen berbasis kinerja, atau asesmen langsung (Masrukan, 2014:19). Dengan penjelasan sebagai berikut: Pertama, penilaian autentik dipadankan dengan asesmen alternatif. Istilah alternatif digunakan karena penilaian yang dilakukan merupakan alternatif dari penilaian yang sering digunakan di sekolah, yaitu penilaian tradisional. Penilaian tradisional biasanya menggunakan tes tertulis seperti tes tengah semester maupun tes akhir semester.

Kedua, penilaian autentik dipadankan dengan asesmen berbasis kinerja atau yang lebih dikenal dengan asesmen kinerja. Istilah asesmen kinerja ini justru lebih dikenal dari pada penilaian autentik. Istilah kinerja atau performa digunakan karena peserta didik dituntut atau diminta untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilannya dalam menyelesaikan tugas.

Ketiga, asesmen langsung juga dipadankan dengan penilaian autentik. Asesmen ini dipadankan karena penilaian autentik memerlukan berbagai data atau bukti secara langsung (otentik) sebagai penerapan keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan sesungguhnya (autentik). Menurut Sani (2016: 23) penilaian autentik adalah penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata. Penilaian autentik merupakan pengembangan kompetensi peserta didik secara lebih komprehensif dan objektif sampai menyelesaikan program pendidikannya. Gipps (2012: 10) penilaian autentik merupakan istilah yang digunakan di sebagian besar negara Amerika Serikat dengan tujuan untuk merancang penilaian yang melebihi dari standar dengan menyesuaikan dengan tugas penilaian kinerja yang terjadi didalam kelas. Hasil penilaian autentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling, selain itu hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

Penilaian autentik merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Rizavega (2018: 143) penilaian autentik adalah berbagai bentuk penilaian yang mencerminkan motivasi dan sikap belajar peserta didik di kelas, penilaian autentik juga mengacu pada situasi dunia nyata yang membutuhkan berbagai pendekatan dalam menyelesaikan masalah. Penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, dan membangun jejaring. Penilaian autentik

dilakukan oleh guru dalam bentuk penilaian kelas melalui penilaian kinerja, portofolio, produk, proyek, tertulis, dan penilaian diri.

Untuk melakukan penilaian autentik dapat dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Saat melakukan penilaian, mereka harus mengerahkan keterampilan dan menyelesaikan tugas yang mensimulasikan kegiatan yang harus mereka lakukan dalam pekerjaan mereka di masa depan (Verónica, 2017). Penilaian semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Norazh (2012: 726) penilaian autentik dirancang dengan baik yang mengharuskan siswa untuk melakukannya, menerapkannya, mengintegrasikan berbagai kemampuan dan pengetahuan, menggunakan kreativitas, orisinalitas, dan beberapa pengertian estetika dimana akan melibatkan mereka dalam pemikiran kritis, pemikiran kreatif, dan pemecahan masalah serta berupaya dalam mendukung tujuan pembelajaran berpengaruh terhadap pemilihan jenis penilaian.

Pada penilaian autentik mempunyai beberapa jenis yang dapat digunakan untuk menilai. Alimuddin (2014: 24) terdapat beberapa kata kunci dalam penilaian autentik, yaitu: 1) penilaian *input*, dimana menilai kemampuan awal siswa terkait apa yang akan dipelajari (*pretest*, *apersepsi*, *brainstorming*); 2) penilaian proses, yaitu penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya menilai kesungguhan siswa, penerimaan siswa, kerja sama, kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan, penilaian diri, penilaian antar

sejawat, dan lain-lain; 3) penilaian hasil, yakni menilai kompetensi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, misalnya menilai kompetensi pengetahuan siswa dengan cara tertulis, lisan, atau penugasan, dan menilai keterampilan siswa dengan cara tes praktik/unjuk kerja, portofolio, dan tugas proyek.

Penilaian autentik khususnya dalam sistem penilaian pada kurikulum 2013 memiliki ciri-ciri yaitu belajar tuntas, berkesinambungan, menggunakan teknik yang bervariasi, dan berdasarkan acuan kriteria. Majid (2014: 237) penilaian autentik juga dikenal dengan berbagai istilah seperti *performance assessment*, *alternative assessment*, *direct assessment*, dan *realistic assessment*. Terdapat ciri-ciri dalam penilaian autentik menurut Ani (2013: 745), yaitu: 1) mengukur semua aspek dalam pembelajaran; 2) penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung; 3) teknik penilaian menggunakan berbagai cara dan sumber; 4) tes hanya sebagai salah satu alat pengumpul data penilaian; 5) tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik harus mencakup mengenai kehidupan nyata dari peserta didik sehingga peserta didik dapat menceritakan kegiatannya sehari-hari; 6) penilaian harus menekankan ke dalam pengetahuan dan keahlian peserta didik bukan hanya kualitasnya.

(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013) menyebutkan teknik penilaian autentik dapat dipilih secara bervariasi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pencapaian kompetensi yang hendak dicapai, dimana teknik penilaian yang dapat digunakan yaitu berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan dan penilaian diri. Berikut penjelasannya: 1) penilaian tertulis, merupakan tes dalam bentuk

bahan tulisan (baik soal maupun jawabannya); 2) penilaian lisan, adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal. Tes lisan biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan percakapan antara peserta didik dengan tester tentang masalah yang dipelajari; 3) penilaian produk, adalah penilaian yang merupakan penilaian keterampilan peserta didik dalam tahapan prosedur kerja pembuatan suatu produk atau benda tertentu dan kualitas teknis maupun estetik produk tersebut; 4) penilaian portofolio, merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik; 5) penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi; 6) penilaian proyek, merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu; 7) penilaian pengamatan, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Melihat karakteristik mengenai penilaian autentik ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk melaksanakan penilaian autentik, yaitu pertama instrumen yang digunakan bervariasi sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dicapai, kedua aspek kemampuan belajar dinilai secara komprehensif meliputi aspek penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotor), dan ketiga penilaian autentik dilakukan terhadap kondisi awal, proses maupun akhir baik sikap,

pengetahuan serta keterampilan sebagai input, dan proses maupun *output* belajar.

Penilaian autentik bukan hanya laporan hasil penilaian dari proses pembelajaran yang diberikan kepada kepala sekolah, melainkan menjadi suatu bentuk laporan yang dapat di laporkan kepada orang tua dari peserta didik sebagai bukti dari adanya proses pembelajaran dan adanya perkembangan hasil belajar dari peserta didiknya. Diharapkan ketika para orang tua akan memberikan dukungan pada proses pembelajaran penjas di sekolah karena mereka mendapatkan sebuah laporan dari pihak guru penjas mengenai laporan hasil pembelajaran. Frey (2012: 10) menyajikan empat karakteristik dasar dari penilaian autentik, yaitu: 1) tugas-tugas yang diberikan harus mewakili dari kehidupan dunia nyata; 2) perhatian lebih harus diberikan pada pengajaran dan pembelajaran; 3) penilaian diri harus memainkan peran besar, 4) siswa harus mempresentasikan hasil kerjanya di depan umum.

Penilaian autentik dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam situasi yang sesungguhnya. Menurut Komarudin (2016: 181) penilaian autentik merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk menampilkan perilaku dalam situasi nyata (*real-life*). Dalam pendidikan khususnya pendidikan jasmani hampir sebagian besar dilakukan untuk menilai keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan adanya penilaian autentik guru dapat menilai peserta didik bukan hanya menilai keterampilan saja tetapi penilaian juga dapat dilakukan ketika peserta didik menerapkan kemampuan keterampilannya dalam kondisi sebenarnya. Penilaian

otentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya (Kunandar, 2014: 52).

Wildan (2017: 152) penilaian autentik secara konseptual lebih bermakna signifikan dibandingkan dengan tes standar. pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan apapun harus terkait dengan standar kompetensi dan standar konten yang telah ditetapkan, dimana standar kompetensi lulusan akan memberikan kerangka kerja konseptual dari tujuan pembelajaran, sedangkan standar konten memberikan kerangka kerja konseptual kegiatan pembelajaran yang berasal dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sehingga dalam melakukan penilaian autentik harus dilakukan secara kompleks dan terstruktur. Meneruskan konsep rubrik, dimana tipe rubrik terbagi menjadi *analytic* dan *holistic*. Rubrik mengarah pada cara memudahkan guru dalam menilai sisi nyata peserta didik. Komponen rubrik penilaian terdiri dari: 1) deskripsi tugas; 2) skala, skala ini menjelaskan seberapa baik atau buruk tugas yang diserahkan; 3) dimensi, dimensi ini menggambarkan bagian dari tugas sederhana dan lengkap; dan 4) deskripsi dari dimensi berikan uraian dari deskripsi tingkatan dimensi yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Penerapan pelaksanaan penilaian autentik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pelaksanaan penilaian autentik tersebut menurut Kastina (2017: 11), yaitu diantaranya: 1) peserta didik itu sendiri, dimana masih terjadi penolakan dikarenakan penilaian yang banyak membebani peserta didik dengan aspek-aspek yang rumit; 2) guru yang merupakan

pelaksana dari sistem penilaian kurikulum 2013, karena guru masih belum siap dalam mengimplementasikan sistem penilaian kurikulum 2013; 3) dari pihak sekolah atau lingkungan sekolah, yang merasa adanya komunikasi yang masih terbatas antara pihak sekolah dengan pemerintah dalam hal penilaian; 4) orang tua yang merupakan guru di rumah, mereka dapat menentukan mengenai sikap yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri; 5) teman sebaya juga memiliki pengaruh dikarenakan peserta didik hampir setiap hari bertemu dengan teman mereka yang dapat menyebabkan terbentuknya karakter baru; 6) buku paket kurikulum 2013, karena dirasa sulit untuk menemukan buku pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang menyebabkan guru masih menggunakan bahan ajar dari kurikulum yang lama; 7) Motivasi peserta didik yang mempengaruhi hasil kerja peserta didik yang akan dinilai oleh guru.

Untuk melakukan penilaian autentik terdapat berbagai model salah satunya adalah model penilaian autentik adalah model GPAI (*Game Performance Assessment Instrumen*) yang dikembangkan oleh Griffin et.al dalam Komarudin (2016: 182) merupakan sebuah pengembangan penilaian autentik lebih spesifik dan dilakukan ketika peserta didik menerapkan sebuah keterampilan dalam kondisi bermain sesungguhnya. Konsep dari penilaian GPAI adalah penilaian yang dilakukan kepada peserta didik yang tertuju kepada kemampuan peserta didik dalam melakukan keterampilan dalam bermain dan pengambilan keputusan saat bermain sesungguhnya misalnya, game sepakbola, voli, dll. Menurut Komarudin (2016: 182) penilaian GPAI tertuju pada tiga aspek penampilan peserta didik dalam suatu permainan, yaitu: 1) penampilan

dalam membuat keputusan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu tepat dan tidak tepat; 2) penampilan dalam melakukan keterampilan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu efisien atau tidak efisien; 3) penampilan dalam melakukan dukungan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu tepat dan tidak tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik model GPAI adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai penerapan keterampilan sesuai dengan kondisi bermain sesungguhnya. Sehingga penilaian GPAI sangat tepat dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan keterampilan dalam kondisi bermain sesungguhnya khususnya dalam pembelajaran PJOK.

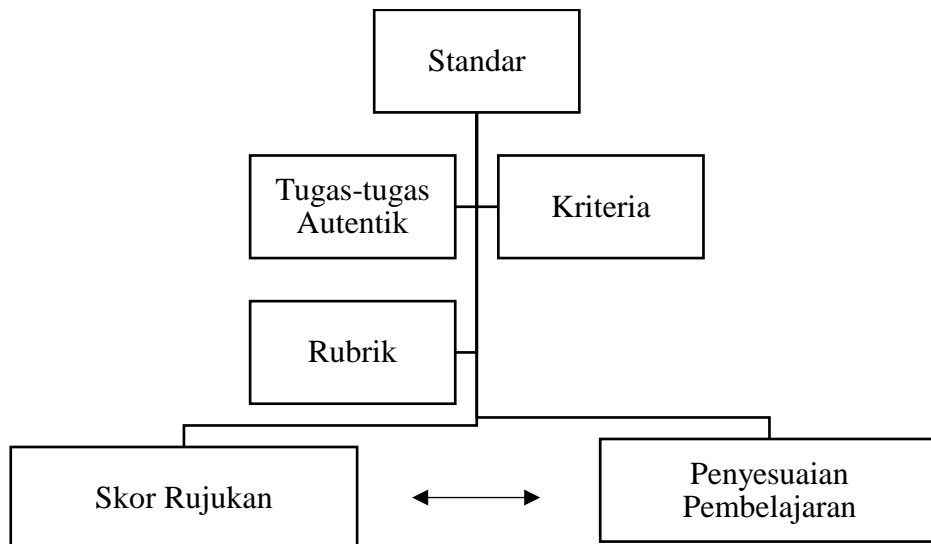
Kajian yang mendalam diperlukan oleh guru dalam rangka memilih jenis penilaian yang tepat karena penilaian adalah poros untuk melihat keberhasilan pada saat pembelajaran dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. Instrumen penilaian yang baik mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi, syarat yang terdiri dari *validitas*, *reliabilitas*, dan *usabilitas*. Dengan demikian dapat disimpulkan penilaian autentik merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan berbagai teknik untuk membuktikan proses dan hasil belajar peserta didik secara otentik dari berbagai aspek.

### **3. Penyusunan Instrumen Penilaian Autentik**

Penilaian autentik merupakan sistem penilaian yang sistematis. Rusman (dalam Majid 2014:101) mengungkapkan bahwa dalam penilaian autentik siswa diminta menampilkan sejumlah tugas dalam dunia sesungguhnya yang memperlihatkan aplikasi keterampilan dan pengetahuan yang esensial. Dalam

penyusunan instrumen penilaian diperlukan dasar atau pedoman supaya dalam penyusunan instrumen dapat sistematis dan sesuai dengan kriteria. Seiring pendapat Rustaman (dalam Masrukan 2014:26) menyajikan empat langkah dalam menyusun penilaian autentik, yaitu: identifikasi kompetensi, memilih suatu tugas autentik, merumuskan kriteria tugas autentik, mengembangkan rubrik, dan merancang penilaian.

Langkah-langkah yang berbeda mengenai pengembangan penilaian dikemukakan Majid (2014:101) melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 4. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik  
Sumber: Majid (2014:101)

Dari gambar tersebut dapat di simpulkan bahwasanya untuk membuat sebuah instrumen penilaian diperlukan standar tentang penyusunan instrumen meliputi aspek yang dinilai dan tujuan dari penilaian tersebut. Tugas autentik yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan kriteria atau capaian yang di tuju dari instrumen penilaian tersebut. Setelah menentukan tugas dan kriteria yang akan di ujian kepada peserta didik selanjutnya pembuatan

rubrik penilaian. Pembuatan rubrik juga harus disesuaikan dengan tugas dan kriteria yang di capai dalam penilaian. Skor dan penyesuaian pembelajaran dilakukan setelah dilakukan penilaian menggunakan rubrik. Hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

#### **4. Hasil Belajar**

Belajar merupakan aktivitas dari seseorang untuk mendapatkan informasi, menambah wawasan, dan mengembangkan keterampilan akan potensi diri sendiri. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pembelajaran adalah untuk mengetahui kemampuan atau hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Winkel dalam (Purwanto, 2013: 39) menjelaskan belajar merupakan aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam diri seseorang dan proses interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengertian belajar menurut Dahar dalam (Puwanto, 2013: 41) yaitu belajar sebagai perubahan perilaku seseorang yang diamati berkaitan antara stimulus dan respons menurut prinsip yang mekanistik. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Sehingga bisa dikatakan pengalaman adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang, dalam hal ini pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman pembelajaran.

Winkel dalam (Purwanto, 2013: 45) mengartikan hasil belajar sebagai perubahan yang mempengaruhi manusia dalam bersikap dan bertindak laku.

Perubahan sikap dan tingkah laku yang dimaksud mencakup 3 aspek yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan tujuan belajar yang berhubungan dengan perkembangan pemahaman, pengetahuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif merupakan tujuan belajar yang menjelaskan pada minat, emosi, nilai-nilai, dan sikap. Ranah psikomotorik diartikan sebagai kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, karena psikomotorik berkaitan keterampilan dan kemampuan bertindak setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam (Rusmono, 2012: 8) menyebut ranah kognitif dalam taksonomi Bloom merevisi menjadi 2 dimensi, yaitu proses kognitif dan pengetahuan. Dimensi kognitif terdiri atas 6 tingkatan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan menciptakan, sedangkan dimensi pengetahuan terdiri dari empat tingkatan yang terdiri atas pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif

Faturrahman & Sutikno (2011: 11) hasil belajar merupakan suatu tujuan untuk mengukur seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan oleh guru. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dikatakan sukses atau berhasil ketika hasil belajar sesuai dengan tujuan dari kegiatan pembelajaran. Dari definisi yang dikemukakan para ahli di atas dapat diambil hal-hal pokok dalam belajar sebagai berikut; 1) bahwa belajar itu membawa perubahan (arti *behavior changes dan knowledge*); 2) perubahan itu pada pokoknya akan menimbulkan kecakapan baru; 3) bahwa perubahan itu terjadi

karena usaha yang disengaja. Adapun secara lebih rinci bahwa belajar membawa perubahan pada tiga aspek seperti yang dikemukakan Bloom yaitu ;

a) Kognitif terdiri dari enam tingkatan

- 1) Pengetahuan (mengingat, menghafal).
- 2) Pemahaman (menginterpretasikan).
- 3) Aplikasi (menggunakan konsep dan memecahkan masalah).
- 4) Analisis (menjabarkan suatu konsep).
- 5) Sintesis (menggabungkan nilai, metode, ide dll).
- 6) Evaluasi (membagikan nilai, ide, metode dll).

b) Afektif terdiri dari lima tingkatan

- 1) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu).
- 2) Merespon (aktif berpartisipasi).
- 3) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai).
- 4) Pengorganisasian (menghubung-hungkan nilai-nilai yang dipercayai).
- 5) Pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup).

c) Psikomotorik terdiri dari lima tingkatan

- 1) Peniruan (menirukan gerak).
- 2) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak).
- 3) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar).
- 4) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar).
- 5) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

Aunurrahman (2016: 36) hasil belajar adalah ditandai dengan perubahan tingkah laku. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru yang mencakup aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif setiap selesai memberikan materi pembelajaran. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengenalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap, nilai, minat, perhatian, dan lain-lain. Hasil belajar psikomotor berkenaan dengan kemampuannya dalam bidang praktik.

#### **5. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani adalah komponen yang tidak dapat terpisahkan dalam satuan pendidikan. Menurut Rahayu (2013: 17) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu. Salah satu sarana untuk dapat mengimplementasikan pendidikan jasmani dengan melalui bangku pendidikan.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sangat banyak yang dapat bermanfaat bagi peserta didik. Purwanto & Susanto (2018: 9) terdapat sembilan tujuan penjas, yaitu: 1) menanamkan nilai karakter yang kuat melalui penerapan nilai dalam pembelajarannya; 2) membentuk karakter yang kuat, seperti cinta damai, sikap sosial dan toleransi; 3) menumbuhkan kemampuan *critical thinking* melalui tugas-tugas belajar; 4) menumbuhkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani; 5) meningkatkan keterampilan gerak, teknik serta

strategi berbagai permainan dan olahraga; 6) mengembangkan kemampuan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani; 7) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri dan orang lain; 8) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat; 9) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif. Dengan capaian atau tujuan dari pendidikan jasmani kegiatan pembelajaran dapat terarah sesuai dengan hal tersebut.

Pendidikan jasmani adalah salah satu komponen pendidikan yang tidak dapat lepas dari setiap lini kehidupan yang sangat penting. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Sesuai dengan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2006 Nomor 131) pendidikan jasmani merupakan sebuah proses yang wajib di peroleh oleh setiap orang karena di dalamnya terdapat proses menjadikan manusia yang sesungguhnya.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan satu mata pelajaran yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan

salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk dapat tumbuh dan berkembang mulai dari jasmani, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Adaptasi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang disesuaikan adalah program individual termasuk kebugaran fisik, motorik, keterampilan, pola motorik dasar, dan permainan individu serta kelompok (Winnick & Porreta, 2017: 4).

Lingkungan atau tempat belajar diatur sedemikian rupa untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik. Pendidikan jasmani dalam (Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 6) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional. Dalam (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018 Nomor 37) tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar secara jelas bahwa tujuan dari kurikulum adalah mencakup aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Dalam pendidikan jasmani akan merangsang perkembangan psikis kejiwaan anak. Anak akan tumbuh menjadi cerdas seiring dengan perkembangan karakternya. Adapun berbagai manfaat pendidikan jasmani: 1) pelaksanaan pendidikan jasmani sebagai sarana pengembangan keterampilan anak; 2) penerapan sikap tanggung jawab dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari; 3) pengembangan dan pemeliharaan

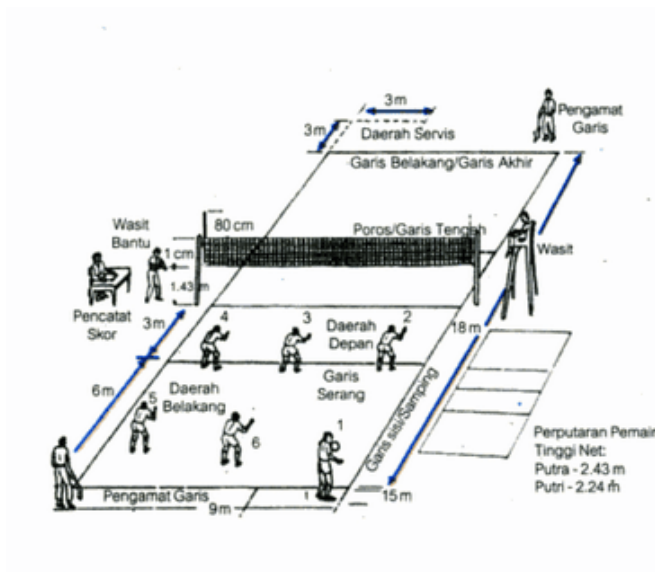
kebugaran jasmani serta perilaku hidup yang sehat melalui berbagai bentuk aktivitas jasmani didalamnya.

Tujuan pendidikan PJOK sudah terperinci dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sesuai jenjangnya dan satuan pendidikan masing-masing yang dikenal dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar). Sesuai (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2006 Nomor 2) mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih; 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik; 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar; 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan; 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis; 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan; 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang sportif.

## 6. Bola Voli

Olahraga merupakan sarana yang paling tepat untuk menjaga kesehatan dan sarana rekreasi. Olahraga yang tepat dan dapat dilakukan oleh semua kalangan dari anak-anak hingga lansia adalah permainan invasi (berkelompok) salah satunya adalah bola voli. Pharswan (2015: 3) bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan secara beregu, yang terdiri dari dua regu dalam setiap permainan. Bola voli merupakan sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net (Agus, 2020:2). Untuk dapat memenangkan sebuah permainan diperlukan kerja sama, kerja keras, kekompakkan, dan tujuan. Mengingat permainan bola voli bukanlah lingkungan yang terkendali dalam hal jenis dan jumlah tindakan, jumlah tindakan operan tidak setara di antara para atlet (Leonardo Fortes dan Carlos, 2018).

Bola voli adalah olahraga yang dianggap menyerang, karena itulah yang menentukan poin (Riola, 2016:74). Menyerang, bertahan, dan mencapai poin dalam bola voli dapat dimainkan di beberapa jenis lapangan mulai dari tanah liat (*gravel*) hingga lapangan keras (*hard court*) dan dapat dimainkan dalam ruangan (*indor*) atau luar ruangan (*outdor*). Bentuk lapangan voli adalah persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter serta dibatasi oleh garis lapangan dengan lebar 5 cm. Ditengah lapangan terbentang jaring net yang berukuran panjang 9 m dan lebar 0,9 m dengan ketinggian net untuk putra 2,43 m dan 2,24 m untuk putri.



Gambar 5. Lapangan Bola Voli  
 Sumber: Materiolahraga (2019)

Bola yang digunakan dalam permainan bola berukuran keliling 65-67 cm dengan berat 260-280 gr serta dengan tekanan 0,3-0,325 kg/cm<sup>2</sup>. Bola voli terdapat beberapa varian warna tetapi kebanyakan menggunakan warna kuning, biru, dan putih.



Gambar 6. Bola Voli  
 Sumber: Ensiklopedi Olahraga (2003)

Muhajir (2017: 35) permainan bola voli bertujuan untuk membentuk sikap sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin karena permainan bola voli dimainkan oleh tim bukan individu. Pada setiap tim terdiri dari 10

pemain meliputi enam pemain inti dan empat pemain cadangan. Apabila dalam sebuah permainan bola voli di lapangan terdapat kurang dari enam pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Bola voli ini terdiri dari dua tim yang berlawanan (García & Marcelino, 2017).

## **7. Gerak Dasar Bola Voli**

Bola voli dimainkan secara beregu yang terdiri dari enam orang, walaupun dimainkan secara beregu dalam bermain diperlukan sebuah gerak dasar yang dimiliki oleh setiap individu supaya dapat berjalan dengan baik dan dapat meraih kemenangan. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik diperlukan keterampilan dasar (Hiskya, 2019). Dalam bermain bola voli diperlukan sebuah perkembangan. Permainan bola voli memiliki dua mode permainan, yaitu mode *ofensif* (menyerang) dan mode *defensif* (bertahan). Kedua mode dapat dicapai dengan sempurna, dan pemain harus sangat baik dalam keterampilan dasar bola voli. Irwanto (2017) teknik dasar bola voli merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam keterampilan bermain bola voli, dengan teknik yang baik dan benar akan berdampak pada produktivitas dan efektivitas dalam permainan bola voli. Teknik dasar yang perlu dikuasai oleh setiap individu untuk dapat bermain dengan baik adalah *servis*, *passing*, *block*, dan *smash*.

Untuk bermain dengan baik individu wajib menguasai beberapa teknik dasar permainan bola voli meliputi:

a. *Servis*

Gazali (2016) *servis* adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Pukulan *servis* digunakan untuk memulai bermain bola voli serta digunakan sebagai serangan pertama dalam bermain bola voli. *Servis* adalah satu-satunya momen dalam bola voli di mana seorang pemain dapat memegang bola dan memutuskan kapan harus memulai aksinya (Riola, 2016: 74).

Ketika individu sedang bersiap diri melakukan *servis*, pemain dapat berdiri dimana saja di sepanjang dan di belakang garis ujung lapangan regunya. Posisi kaki pemain dalam suatu posisi yang sedikit terhuyung dengan kaki di sisi lain yang tidak memukul berada di bagian depan, lutut ditekuk, dan berat badan tertumpu pada kaki belakang. Bahu individu dihadapkan kejarang atau terbuka kegaris tepi. Posisi bola dipegang dengan menggunakan tangan yang tidak memukul setinggi pinggang atau bahu di depan bahu sisi yang memukul. Pandangan individu ke sasaran, selanjutnya fokus ke bola.

*Servis* dianggap sukses atau berhasil dinilai apabila pihak yang menerima *servis* tidak bisa mengembalikan dengan sempurna dan penempatan bolanya sisi lapangan yang lemah atau kosong. Dearing (2018: 13) *servis* merupakan pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan dan dilakukan secara akurat dan konsisten. Untuk melakukan *servis* setiap

individu dapat melakukannya di belakang garis akhir lapangan regunya.

Dalam *servis* bola voli terbagi menjadi dua yaitu meliputi:

1) *Servis* Bawah

*Servis* bawah adalah teknik yang paling dasar diajarkan dan sering dilakukan oleh pemula karena mudah dilaksanakan. Menurut Sarlin, Mentara, & Brilin, (2015:20) *servis* bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang di mulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk ke dalam lapangan. Dengan *servis* bawah seseorang dengan mudah dikuasai dapat melakukan *servis* untuk memulai permainan bola voli.

Asram dkk, (2020: 7) *servis* bawah (*underhand*) adalah keterampilan paling dasar yang perlu dikuasai. *Servis* adalah satu-satunya kondisi di pertandingan voli yang memungkinkan mengontrol bola diam dan mencetak banyak poin. *Servis* bawah tidak membutuhkan energi sebanyak *servis* atas (*overhand*) atau latihan sebanyak *servis* lompat sehingga sangat cocok bagi pemula. Adapun teknik dalam melakukan *servis* bawah (Winarno.,dkk, 2013:39) :

Sikap Awal

- a) Pemain berdiri di belakang garis belakang dengan posisi kaki kiri berada agak di depan kaki kanan (bagi yang kidal maka kaki kanan yang berada agak di depan)

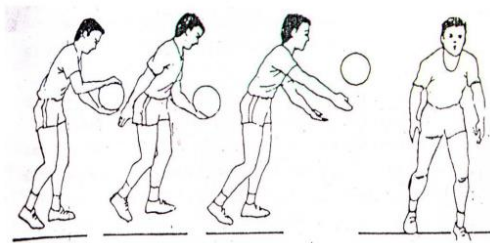
- b) Letakan bola ditelapak tangan kiri (Untuk yang kidal maka sebaliknya)
- c) Lambungkan bola ke atas setinggi 50 cm sampai dengan 1 meter, bersamaan dengan itu tarik tangan kanan (tangan kiri bagi yang kidal) ke belakang untuk melakukan awalan.
- d) Setelah bola yang dilambungkan turun dari titik tertinggi dan mencapai sejajar dengan pinggang, maka pada saat itu tangan dan lengan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola.

#### Pelaksanaan

- a) Perkenaan bola pada saat *service* dapat dilakukan dengan bagian lengan dan tangan manapun. Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- b) Untuk pemula harus tetap memperhatikan luas penampang tangan dan lengan yang bersentuhan dengan bola.
- c) Makin luas penampang permukaan tangan yang tersentuh dengan bola maka kemungkinan bola hasil *service* masuk ke lapangan lawan makin tinggi.
- d) Perkenaan tangan dengan bola pada saat melakukan *service* dapat dilakukan dengan telapak tangan dan genggaman tangan bagian atas.
- e) Pada saat terjadi sentuhan bola dengan tangan, maka tangan sedikit ditegangkan untuk memperoleh pantulan yang baik.

### Sikap Akhir

- a) Setelah memukul bola, maka diikuti dengan langkah kaki kanan (kaki kiri bagi yang kidal) ke depan dan terus masuk ke lapangan permainan.
- b) Setelah pemain melakukan *service* maka harus segera masuk ke lapangan permainan untuk siap memainkan bola apabila pemain regu lawan mengarahkan bola kepada pemain yang melakukan *service*.



Gambar 7. Gerak Dasar *Servis Bawah*  
Sumber: Winarno, dkk (2013)

### 2) *Servis Atas*

*Servis atas* merupakan sebuah teknik yang sering digunakan dalam bola voli karena memiliki karakter yang menekan dan mudah diarahkan pada pemain yang lemah atau sisi lapangan yang kosong. Rochma (2019: 2) *servis atas* merupakan teknik menyeberangkan bola ke daerah permainan lawan yang dilakukan dengan memukul bola menggunakan salah satu telapak tangan dari atas kepala. Macam macam jenis *servis atas* yang harus dikuasai seorang pemain bola voli di antaranya: *tenis servis*, *floating*, dan *servis cekis*. Konsep dari *servis atas* adalah memukul bola yang dilambungkan di atas kepala.

Melakukan *servis* atas merupakan teknik yang kompleks dan harus dilakukan secara berurutan. Untuk menggunakan *servis* ini, peserta didik harus mampu melempar bola secara konsisten dan harus memiliki kekuatan serta koordinasi untuk memukul bola keatas jaring dengan menggunakan suatu gerakan melempar tangan atas. Adapun gerakan yang dilakukan dalam *servis* atas :

#### Persiapan

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c) Bahu sejajar dengan net.
- d) Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
- e) Gunakan telapak tangan terbuka.
- f) Pandangan mata ke arah bola.

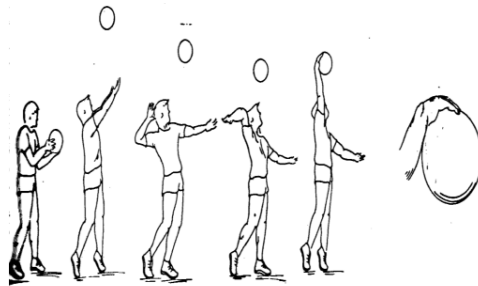
#### Pelaksanaan

- a) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
- b) Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin.
- c) Pukul bola dengan satu tangan.
- d) Pukul bola dekat dengan tubuh.
- e) Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas.
- f) Letakkan tangan di dekat telinga, Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
- g) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
- h) Awasi bola pada saat hendak memukul.

- i) Pindahkan berat badan ke depan.

Gerakan Lanjutan (sikap akhir)

- a) Teruskan berat badan ke depan.
- b) Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
- c) Bergerak ke lapangan.



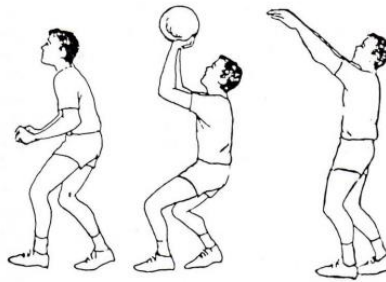
Gambar 8. Gerak Dasar *Servis Atas*  
Sumber: Winarno,dkk. (2013)

b. *Passing Atas*

*Passing atas* merupakan gerak dasar yang mudah dilakukan setiap individu. *Passing atas* biasanya digunakan untuk mengumpan kepada teman atau mengumpan *smash* hingga digunakan untuk menipu lawan. Hidayat (2017: 43) *passing* adalah metode menerima bola serta mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan. *Passing atas* merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli penguasaan teknik *passing atas* yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk mendapatkan serangan yang baik. Irwanto (2017: 7) *passing atas* adalah suatu teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat agar bola tersebut dapat dimainkan atau diumpankan

oleh pemain lainnya kepada *smasher*. Cara melakukan *passing* atas, meliputi:

- 1) Jari tangan terbuka lebar.
- 2) Kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan.
- 3) Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung.
- 4) Sudut antara siku dan badan  $\pm 45^0$ , Bola disentuh dengan cara meluruskan kaki dan tangan.



Gambar 9. Gerak Dasar *Passing* Atas Voli  
Sumber: Winarno,dkk. (2013)

#### c. *Passing* Bawah

Gerak dasar *passing* bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat perlu dikuasai oleh seseorang. Menurut Hidayat,dkk (2018:5) teknik dasar bola voli yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam permainan bola voli adalah *passing* khususnya *passing* bawah hal ini karena, *passing* bawah memiliki tujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangannya sendiri. *Passing* bawah dapat digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Gerak dasar

*passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan bagian bawah.

*Passing* bawah menurut Pieter (2021:142) teknik bermain bola voli yang sangat penting untuk menjalankan permainan dalam bola voli. Kegunaan *passing* bawah antara lain, untuk menerima bola *servis* dan menerima bola *smash* atau serangan dari lawan, untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang sering terpentak jauh di luar lapangan permainan, atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya bola atau bola yang *dipassing* tidak dapat melewati net sehingga permainan kurang sempurna tidak dapat di mainkan dengan baik. Bermain bola voli setiap individu dituntut harus siap dalam menghadapi setiap kondisi karena datangnya bola dari lawan sulit diprediksi, sehingga seseorang harus siap dan sigap dalam mengambil keputusan. *Passing* bawah satu tangan biasanya dipergunakan apabila bola berada agak jauh dari badan dan agak rendah. Bentuk-bentuk melakukan *passing* bawah dengan satu tangan antara lain: a) menggunakan lengan dengan jari-jari menggenggam; b) punggung tangan dengan jari-jari terbuka; c) pergelangan tangan bagian dalam dengan tangan menggenggam.

Saat bermain bola voli *passing* bawah menggunakan dua tangan adalah teknik yang paling tepat digunakan karena lebih kuat dan lebih akurat sesuai dengan arah sesuai yang diinginkan. Ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu :

1) Sikap Awal

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b) Gengam jemari tangan.
- c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e) Bentuk landasan dengan tangan.
- f) Sikut terkunci.
- g) Lengan sejajar dengan paha.
- h) Pinggang lurus.
- i) Pandangan ke arah bola

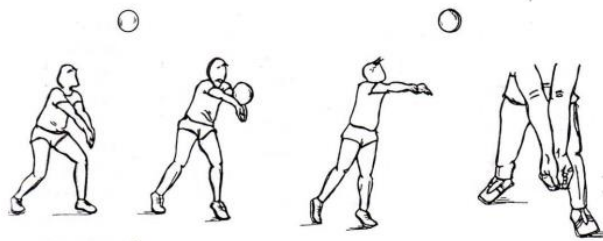
2) Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan badan.
- b) Kaki sedikit diulurkan.
- c) Berat badan dialirkan ke depan.
- d) Pukullah bola jauh dari badan.
- e) Pinggul bergerak ke depan.
- f) Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3) Gerak lanjutan (sikap akhir)

- a) Jari tangan tetap digenggam.
- b) Siku tetap terkunci.
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d) Pindahkan berat badan ke sasaran.

e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.



Gambar 10. Gerak Dasar *Passing Bawah*  
Sumber: Winarno,dkk. (2013)

d. *Smash*

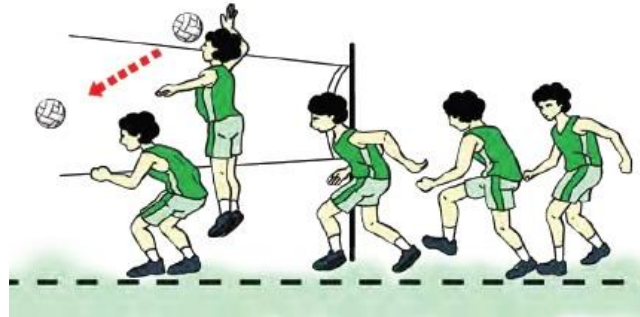
*Smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan (Firdaus, 2014: 13). *Smash* adalah pukulan bola satu tangan yang keras dari atas net ke dalam lapangan lawan. *Smash* atau pukulan keras disebut juga *spike* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam memperoleh nilai oleh suatu tim. Teknik dasar yang paling dominan digunakan untuk meraih pundi-pundi poin pada saat permainan bola voli adalah teknik dasar *smash* (Winarno, 2021). *Smash* tersebut dapat juga dilakukan dalam usaha mematikan serangan lawan. Apabila *smash* tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, selain sulit dapat diterima oleh lawan, juga akan dapat mematikan bagi lawan.

*Smash open* adalah jenis pukulan yang mudah dan mendasar karena bolanya relatif tinggi, tetapi bisa menjadi pukulan yang sangat mematikan (Sin, 2020). Proses tahapan ini juga sangat mempengaruhi hasil gerakan *smash* (Ervionita, 2012). Pada prosesnya, *smash* dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu awalan, meloncat, memukul, dan mendarat (Yudi & Anggara, 2021). *Smash* dapat diartikan sebagai pukulan

utama menggunakan satu tangan dengan kekuatan penuh sehingga jalannya bola menajam ke bawah guna memperoleh poin.

Menurut Wiradihardja dan Syarifudin (2017: 25) berikut ini langkah-langkah melakukan teknik dasar *smash*:

- 1) Persiapan sebelum melakukan gerak dasar *smash*
  - a) Berdiri dengan sikap melangkah menghadap arah net.
  - b) Berat badan pada kaki depan.
  - c) Pandangan ke arah depan (arah net).
- 2) Gerak dasar *smash*
  - a) Gerak awalan, langkahkan kaki paling sedikit dua langkah dan langkah terakhir lebar.
  - b) Gerak tolakan, menolak dengan kedua kaki ke atas dan diikuti dengan ayunan kedua lengan ke depan atas.
  - c) Gerak pukulan, memukul bola dengan telapak tangan pada bagian atas bola bersamaan dengan pergelangan tangan diaktifkan.
  - d) Gerak mendarat, mendarat dengan kedua ujung telapak kaki, bersamaan kedua lutut mengoper.
- 3) Akhir gerak dasar *smash*
  - a) Kedua lutut direndahkan.
  - b) Berat badan dibawa ke depan dan pandangan ke arah bola.
  - c) Kedua lengan di depan samping badan dan rileks.



Gambar 11. Gerak Dasar *Smash*  
Sumber: Mujiono (2017)

e. *Block*/Membendung

*Block* merupakan sebuah gerak dasar yang perlu dikuasai oleh setiap pemain untuk menghalau serangan lawan. Menurut Winarno dkk, (2013:160) *block* adalah sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. Teknik *block* merupakan teknik yang kompleks dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan diblok arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan smash lawan.



Gambar 11. Gerak Dasar *Block*  
Sumber: Winarno,dkk. (2013)

## 8. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik merupakan sebuah komponen yang tidak bisa lepas dari dunia pendidikan. Tanpa ada peserta didik sekolah sebagai elemen sarana pendidikan tidak dapat menjalankan fungsinya. Peserta didik merupakan suatu organisme manusia yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap peserta didik memiliki potensi diri seperti bakat, minat, kebutuhan dan lain-lain. Oleh karena itu para peserta didik butuh dan perlu dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam bidang pendidikan, perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disatuan pendidikan harus sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, dan kecerdasan masing masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yeti dan Mumuh (2014: 72) peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan objek utama yang kepadanya segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dirujuk. Sesuai penjelasan di atas, karakteristik, gaya belajar, dan

kecerdasan peserta didik merupakan hal yang perlu diketahui oleh pelaksana pendidikan terutama pendidik yang secara langsung mendidik peserta didik tersebut.

Bagi peserta didik juga perlu dapat bertoleransi dengan sesama peserta didik yang memiliki perbedaan karakteristik. Guru dapat memberikan contoh sikap penerimaan dan toleransi sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai dan bahkan menikmati perbedaan diantara mereka tanpa adanya rasa curiga (Nolte & Harris, 2016: 137).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tomolius, (2019) dengan judul “Model Penilaian Kinerja Hasil Belajar PJOK Permainan Invasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen penilaian kinerja permainan invasi (sepak bola dan bola basket) dalam pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Subjek penelitian menggunakan siswa SMA yang diambil secara random. Analisis validitas isi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Observasi kinerja hasil belajar pendidikan jasmani olahraga permainan sepakbola ini menunjukkan bahwa validitas internal tinggi. Dengan kata lain semua aitemnya valid, karena angka  $r$  hitung aitem pengambilan keputusan adalah sebesar 0,886, aitem passing adalah sebesar 0,806, aitem dribbling adalah sebesar 0,723, aitem shooting adalah sebesar 0,858, item aitem kerja

sama adalah sebesar 0,824, dan aitem disiplin adalah sebesar 0,768. Nilai  $r$  tersebut lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0.355 pada signifikan 0,05. Penilaian observasi kinerja hasil belajar pendidikan jasmani olahraga permainan sepakbola mempunyai reliabilitas antar rater tinggi (nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884). Sehingga model penilaian kinerja tersebut dapat dikatakan sangat valid dan tepat digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pininto Aldi Wibowo (2020) dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”. Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas se-Kecamatan Sentolo yang berjumlah 24 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, yang terbagi dalam lima kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut, yaitu: tidak ada orang (0%) yang mempunyai pemahaman sangat tinggi, sebanyak 2 orang (8,33%) mempunyai pemahaman tinggi, sebanyak 10 orang (41,67%) mempunyai pemahaman

cukup, sebanyak 12 orang (50%) mempunyai pemahaman rendah, dan tidak ada orang (0%) yang mempunyai pemahaman sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah rendah.

3. Penelitian oleh Arie Eko Cahyono, (2017) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Authentic Assessment Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Islam Al-Hidayah Jember” diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 77% yang berarti terdapat 57 indikator yang telah dilaksanakan dan sebesar 23% yang berarti 15 indikator belum dilaksanakan dari 72 indikator yang ditetapkan. Tingkat ketercapaian pelaksanaan *authentic assessment* dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik. Tetapi, *authentic assessment* masih dianggap sulit karena banyak komponen dari peserta didik yang perlu diperhatikan oleh guru dan masih kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penilaian yang baik dan benar. Serta rumitnya perhitungan nilai peserta didik yang terdiri dari 3 aspek. Dalam Penelitian (Agung Haryono, 2009: 11) dengan judul penelitian “*Authentic Assessment* dan Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kemampuan Peserta didik” mendapatkan hasil bahwa dalam peningkatan kualitas penilaian guru terhadap peserta didik melalui meningkatkan keterlibatan peserta didik, proses dan tindak lanjut hasil penilaian. Untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran sebaiknya guru memperkaya variasi model pembelajaran dan

metode pembelajaran juga disesuaikan dengan materi ajar dan kondisi dari peserta didik.

4. Penelitian oleh Riangga Dwi Martanti (2019). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan multimedia pembelajaran senam lantai pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sekolah menengah pertama (SMP) yang dapat berguna bagi guru PJOK dan siswa SMP dalam pembelajaran Senam Lantai. Penelitian ini mengadaptasi penelitian dan pengembangan pendidikan model Dick & Carey dengan 4 langkah sebagai berikut: (1) tahap analisis kebutuhan, (2) tahap desain produk, (3) tahap validasi dan evaluasi, (4) tahap produk akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 ahli materi, 1 ahli media, 2 guru PJOK, 126 siswa. Uji efektifitas dilakukan di SMPN 1 Jatilawang dengan 1 rombel kelas atau 34 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan unjuk kerja. Hasil penelitian berupa aplikasi pembelajaran senam lantai pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP yang diberi nama MaGym dan terdiri dari 6 menu utama yaitu: (1) menu utama, (2) menu pendahuluan (3) menu materi (4) menu petunjuk (5) menu evaluasi (6) profil penulis. Multimedia pembelajaran senam lantai berbentuk aplikasi berbasis android yang berjudul “MaGym”. Berdasarkan penilaian para ahli materi, ahli media, guru PJOK, siswa dan uji efektifitas produk dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran senam lantai pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP layak untuk diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani siswa SMP dan hasil penelitian

menunjukkan bahwa multimedia efektif dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai siswa.

Dari kajian penelitian pertama sumber kajian yang relevan dapat disimpulkan bahwa penilaian berbasis kinerja terhadap permainan invasi memiliki tingkat validitas tinggi. Sehingga tepat digunakan untuk penilaian berbasis kinerja hasil belajar peserta didik. Hubungan relevansi dengan penelitian ini adalah memiliki tema yang sama dan peta konsep yang sama yaitu menciptakan sebuah instrumen penilaian autentik (kinerja) digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Kajian penelitian kedua sumber kajian penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwasannya guru PJOK SD Kabupaten Kulonprogo memiliki pemahaman yang rendah dalam model instrumen penilaian autentik dengan 50% memiliki pemahaman rendah. Sehingga perlu adanya penyuluhan, pemahaman, dan pengembangan instrumen penilaian autentik yang diberikan kepada guru. Hubungan relevansi dengan penelitian ini adalah sesuai dengan studi awal penelitian ini bahwasannya guru kurang mengetahui tentang penilaian autentik dan perlunya penyuluhan dan pengembangan instrumen tersebut supaya dapat digunakan untuk penilaian alternatif oleh guru.

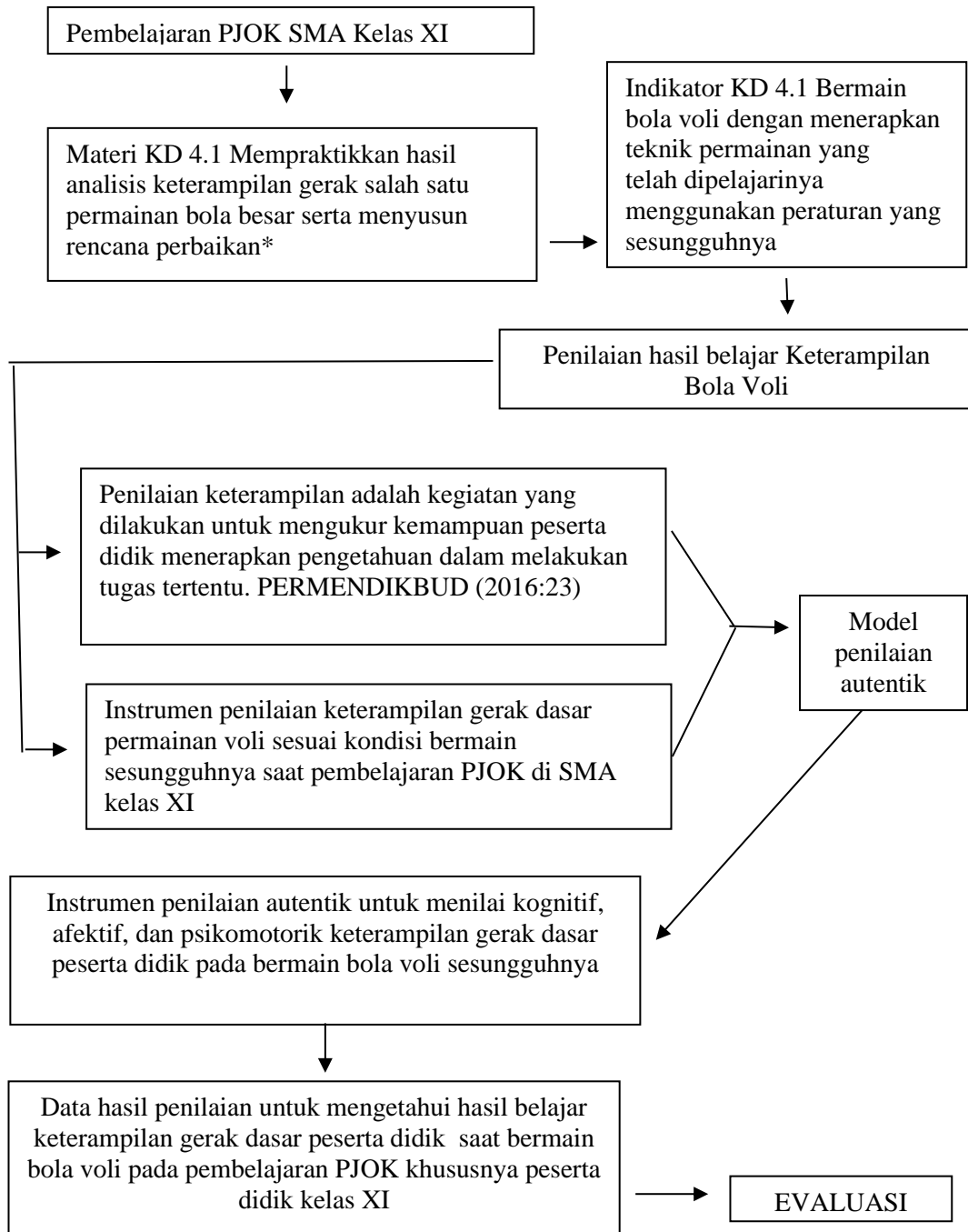
Kajian penelitian ketiga kajian penelitian yang relevan Tingkat ketercapaian pelaksanaan *authentic assessment* dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik. Tetapi, *authentic assessment* masih dianggap sulit karena banyak komponen dari peserta didik yang perlu diperhatikan oleh

guru dan masih kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penilaian yang baik dan benar.

Kajian penelitian keempat kajian penelitian yang relevan dapat disimpulkan penelitian model R&D model 4-D yang dikembangkan Dick & Carey dapat menghasilkan sebuah produk aplikasi senam yang dibuat untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik serta peserta didik dapat memahami materi pembelajaran lebih mudah. Sehingga penelitian R&D menggunakan model 4-D merupakan model yang tepat digunakan untuk model penelitian pengembangan.

Kesimpulannya adalah instrumen penilaian kinerja/ autentik merupakan instrumen penilaian alternatif yang tepat dan memiliki validitas yang tinggi. Sehingga tepat digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian pengembangan R&D model 4-D merupakan model penelitian yang tepat digunakan untuk membuat produk atau sebuah instrumen penilaian, karena langkah-langkah yang jelas sesuai dengan kaidah pengembangan. Serta perlunya penyuluhan dan pengembangan penilaian autentik kepada guru PJOK supaya dapat memahami serta digunakan atau diterapkan di sekolah.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 13. Kerangka Berpikir

Pembelajaran PJOK adalah sebuah komponen yang penting dalam sebuah sistem pendidikan. Tujuan dari pendidikan olahraga adalah supaya peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Penyampaian materi PJOK guru memiliki kurikulum, kurikulum tersebut digunakan sebagai pedoman atau dasar hal-hal yang perlu disampaikan kepada peserta didik. Menurut kurikulum salah satu materi PJOK SMA Kelas XI adalah KD 4.1, yaitu mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan. Untuk mencapai tersebut terdapat indikator. Indikator KD 4.1 adalah bermain bola voli dengan menerapkan teknik permainan yang telah dipelajarinya menggunakan peraturan yang sesungguhnya.

Dalam setiap pembelajaran diperlukan sebuah penilaian yang digunakan untuk evaluasi dan mendapatkan informasi tentang keterampilan peserta didik. Instrumen tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan informasi apa yang ingin diperoleh dari peserta didik. Penilaian keterampilan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 nomor 23). Sesuai dengan KD 4.1 maka diperlukan sebuah instrumen penilaian keterampilan yang dapat menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan gerak dasar bola voli *servis, blok, passing, dan smash* saat bermain bola voli sesungguhnya.

Belum adanya instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan peserta didik dalam bermain bola voli sesungguhnya. Selama ini penilaian keterampilan PJOK hanya sebatas penilaian keterampilan seseorang dari keberhasilan melakukan sebuah keterampilan dengan menggunakan alat tes yang hanya menilai tingkat kemampuan gerak dasar dalam bola voli tanpa ada penilaian lanjut saat kondisi bermain sesungguhnya.

Penilaian autentik adalah penilaian berbasis kinerja yang dilakukan oleh peserta didik dalam kondisi sesungguhnya. Dalam instrumen penilaian autentik tersebut peserta didik dituntut untuk melakukan keterampilan gerak dasar dengan kondisi sesungguhnya yaitu dalam bermain sesungguhnya. Penilaian autentik merupakan sebuah alat atau instrumen penilaian yang tepat digunakan untuk menilai keterampilan gerak dasar saat bermain bola voli sesungguhnya karena instrumen tersebut menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan dalam bermain bola voli.

Dengan adanya instrumen penilaian autentik gerak dasar bola voli diharapkan guru PJOK dapat melakukan penilaian dengan instrumen yang tepat dan akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan keterampilan gerak dasar saat bermain bola voli dalam pembelajaran PJOK. Serta dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan evaluasi.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produk instrumen penilaian autentik keterampilan hasil belajar PJOK gerak dasar saat bermain bola voli ?
2. Apakah struktur produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan bola voli sesuai dengan kajian teori?
3. Bagaimana kelayakan validitas dan reliabilitas produk instrumen penilaian autentik yang memiliki pada penilaian keterampilan gerak dasar bermain bola voli dalam pembelajaran PJOK ?
4. Apakah produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK dapat digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan gerak dasar bermain bola voli ?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Model Pengembangan**

Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016: 407), *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan (Ali & Ansori, 2014: 105). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk instrumen penilaian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat bermanfaat bagi guru yang mengajar PJOK materi permainan bola voli.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (*Four-D*). Model pengembangan 4-D (Four D) Thiagarajan merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Penggunaan model pengembangan 4-D adalah memudahkan peneliti dapat melakukan penelitian secara sistematis karena dilakukan secara berurutan tanpa melewati setiap tahapan. 4-D merupakan model pengembangan yang tepat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang akan di gunakan dan diproduksi secara masal. Menurut Mulyatiningsih (2016: 195) empat langkah pengembangan yakni model 4-D yang terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development*

(pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Model 4-D ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya untuk menghasilkan sebuah produk instrumen penilaian yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai keterampilan gerak dasar saat bermain bola voli dalam pembelajaran PJOK Kelas XI. Menurut pendapat Mulyatiningsih (2014:195) bahwa model 4-D dan ADDIE pada intinya memiliki kesamaan. Perbedaan dari model ini terletak pada kegiatan development pada model 4-D yang diakhiri dengan tahapan *dissemination* sedangkan dalam model ADDIE setelah *development* masih melalui tahapan dengan adanya tahapan implementasi dan evaluasi. Pada model 4-D tidak mencantumkan tahapan implementasi dan evaluasi yang dipertimbangkan rasional pada tahapan menyertai proses pembuatan produk, evaluasi, dan perbaikan. Dipilih model 4D untuk penelitian dan pengembangan ini karena tahapan dalam model 4D sangat jelas, ringkas dan sederhana dalam setiap langkah-langkahnya.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diambil dari model penelitian (Sugiyono, 2012: 298). Tahapan yang ada dalam prosedur penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pengembangan 4D (Mulyatiningsih, 2012: 195).

Adapun tahapan yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap *Define*

Tahapan *Define* merupakan tahapan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembuatan instrumen penilaian serta analisis kebutuhan tentang instrumen penilaian. Pada tahap ini terdiri atas penelitian pendahuluan, survey kebutuhan, dan analisis tujuan pembuatan instrumen penilaian.

### a. Penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi awal kepada guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul yang tergabung dalam MGMP PJOK SMA Kab. Gunungkidul dengan menggunakan angket. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru dalam penilaian dan pengetahuan guru tentang penilaian autentik.

### b. Survey kebutuhan

Tahap ini dilaksanakan untuk mencari sumber-sumber permasalahan dan pokok persoalan. Tahap ini dilakukan dengan dengan penyebaran angket oleh peneliti dengan guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul

### c. Analisis kebutuhan

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa diperlukannya suatu produk untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam pembelajaran PJOK di Kab. Gunungkidul. Hal ini dapat dilakukan peneliti melalui hasil angket yang diberikan kepada guru PJOK SMA se- Kab. Gunungkidul.

## 2. Tahap *Design*

Tahap ini berupa penyusunan lembar observasi berupa rubrik penilaian, rubrik yang ditampilkan dalam produk berdasarkan hasil konsultasi dengan guru yang ahli di bidangnya dan juga berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan rubrik instrumen penilaian untuk acuan pembuatan rubrik penilaian.

## 3. Tahap *Development*

### a. Produksi Produk

Tahap awal dalam pengembangan produk adalah peneliti mulai membuat rubrik penilaian sesuai dengan ketentuan dan konsultasi berbagai narasumber tentang model instrumen penilaian hasil belajar PJOK pada permainan bola voli.

### b. Validasi dan Revisi

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah berikut yang ditempuh peneliti adalah uji validasi oleh ahli materi dibidang pendidikan jasmani khususnya bidang bola voli. Berdasarkan data dari validasi ahli dan juga masukan yang telah diterima, selanjutnya peneliti menggunakan data tersebut sebagai acuan guna penyempurnaan produk/revisi produk.

### c. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan dengan dua cara, uji coba produk terbatas, dan uji coba produk lapangan. Uji coba produk terbatas dilakukan dengan meminta peserta didik dan guru untuk menggunakan produk dan

mengevaluasinya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diuji coba skala kecil. Uji coba produk lapangan dilakukan untuk memastikan bahwa produk layak digunakan dan diproduksi.

#### d. Produksi Akhir

Setelah pada tahap akhir tak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah model instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada permainan bola voli.

#### 4. Tahap *Disseminate*

Penyebarluasan atau tahap *disseminate* merupakan tahapan dimana produk yang sudah siap akan dikemas dengan sedemikian rupa supaya menarik. Pengemasan dilakukan dengan pengemasan produk dengan bentuk buku panduan berbentuk *hardfile* dan *softfile* supaya mudah digunakan atau diaplikasikan. Setelah produk dikemas dengan baik tahap berikutnya adalah penyebarluasan atau distribusi produk kepada praktisi (guru) selaku pengguna.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk melihat kelayakan instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar bola voli yang dikembangkan. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji instrumen yang telah di validasi oleh ahli materi kepada praktisi. Uji instrumen diberikan kepada ahli dan praktisi khususnya dalam bidang permainan bola voli dan evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan kritik dan saran yang diberikan oleh praktisi kepada peneliti.

#### **D. Desain Uji Coba**

Tujuan desain uji coba adalah dengan menerapkan instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar bola voli yang dikembangkan kepada peserta didik. Uji coba ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen kepada obyek penelitian.

#### **E. Subyek Uji Coba**

##### 1. Subyek Uji Coba Produk Terbatas

Subyek uji coba produk yang telah tervalidasi dilakukan kepada peserta didik SMA N 1 Semanu kelas XI. Dengan materi penilaian autentik hasil belajar PJOK materi keterampilan gerak dasar bola voli.

##### 2. Subyek Uji Coba Lapangan

Subyek uji coba dilakukan kepada peserta didik SMA N 1 Tangungsari kelas XI . Dengan materi penilaian hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar bola voli.

#### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah menggunakan data primer. Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan terbaru (*ter-update*). Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian

pengembangan instrumen penilaian autentik hasil belajar keterampilan gerak dasar bola voli menggunakan metode observasi untuk instrumen dan angket untuk studi awal pembuatan instrumen.

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teori tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian autentik tepat menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). kuesioner atau angket digunakan untuk studi awal tentang kebutuhan instrumen penilaian terhadap pasar.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan:

### a. Angket Studi Awal

Angket studi awal yang diberikan kepada guru PJOK SMA se-Kab. Gunungkidul tentang pemahaman instrumen penilaian autentik dan kebutuhan guru tentang instrumen penilaian autentik untuk menilai hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar bola voli. Angket tersebut diberikan kepada guru PJOK SMA Kab. Gunungkidul dengan bantuan media *google formulir*. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal Study Awal

No Soal	Kisi-Kisi Soal
1	Tingkat penguasaan guru terhadap materi bola voli
2	Guru mampu menyampaikan materi, peraturan, dan keterampilan bola voli
3	Keterampilan bola voli yang diajarkan guru kepada peserta didik
4	Guru menyebutkan kondisi sarana dan prasarana di sekolah
5	Guru melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran
6	Guru menyebutkan dasar kegiatan evaluasi pembelajaran
7	Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran
8	Guru menyebutkan model penilaian yang digunakan untuk evaluasi
9	Guru mengetahui penilaian autentik
10	Guru mengetahui dan melakukan penilaian autentik
11	Guru melakukan penilaian ketika peserta didik mendemonstrasikan sebuah keterampilan
12	Guru membutuhkan instrumen penilaian saat peserta didik mendemonstrasikan gerak
13	Penilaian hasil belajar berdasarkan peserta didik mendemonstrasikan keterampilan bola voli
14	Penilaian yang tepat digunakan untuk menilai keterampilan bola voli
15	Pendapat guru tentang penilaian autentik keterampilan bola voli

b. Angket Validasi

Angket validasi produk penelitian berupa angket diberikan kepada ahli materi dan guru. Angket untuk ahli materi dan guru diberikan untuk mendapatkan tanggapan atau respon serta masukan untuk dilakukan perbaikan. Rubrik tersebut digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk.

c. Rubrik Penilaian

Pengumpulan data instrumen penilaian menggunakan lembar observasi berbentuk rubrik penilaian yang telah dibuat dan disepakati oleh ahli validator dan praktisi. Rubrik instrumen penilaian diberlakukan untuk peserta didik kelas XI semua tingkatan dari pemula hingga tingkat mahir dengan ketentuan yang telah disepakati.

Alternatif jawaban dalam lembar rubrik menggunakan skala Likert yang diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang baik.

Kriteria penskoran Item Pada Angket dengan Skala Likert dengan kriteria adalah:

Tabel 2. Skala Likert

Keterangan	Nilai/Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memfokuskan pada pengujian hasil dari para penilai. Untuk mendapat keyakinan dari produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar permainan

bola voli. Instrumen penilaian yang baik bila mempunyai validitas dan reliabilitas. Validitas yang tinggi mencerminkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi ukurnya.

Reliabilitas yang tinggi mencerminkan sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Adapun teknik analisis data meliputi:

#### 1. Pembuktian Validitas

Menurut Sugiyono (2012: 255) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Lawshe (1975) mengusulkan rasio validitas isi (CVR) untuk mengukur derajat kesepakatan para ahli dari satu item dan yang dapat mengekspresikan tingkat validitas konten melalui *indictors* tunggal yang berkisar dari -1 sampai 1. Pengujian validitas isi model instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar *servis, passing, block* dan *smash* permainan bola voli. Dilalui dengan rumus CVR Lawshe, (1975), (*content validity ratio*) dengan rumus :

$$CVR = \frac{(Ne - N/2)}{(N/2)}$$

Keterangan:

CVR : *Content validity ratio*

Ne : Banyaknya pakar yang cocok

N : Banyaknya pakar

## 2. Pembuktian Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2017:130) bahwa pembuktian reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pembuktian reliabilitas dalam instrumen penilaian autentik keterampilan gerak dasar *servis*, *passing*, dan *smash* menggunakan *Consistency Alpha Cronbach* dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Instrumen dapat dikatakan realibel apabila hasil penghitungannya menunjukkan nilai  $> 0,75$ . Untuk pembuktian reliabilitas instrumen tersebut perlu adanya pengumpulan data, menganalisis item, dan mengkalkulasikan skor item dengan skor total. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini (Tabel 2). Tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Andal
$>0.20 - 0.40$	Kurang Andal
$>0.40 - 0.60$	Cukup Andal
$>0.60 - 0.80$	Andal
$>0.80 - 1.00$	Sangat Andal

## 2. Reliabilitas Antarrater

Koefisien *Intraclass Correlation Coefficients (ICC)* adalah salah satu sarana untuk melihat tingkat konsistensi atau kesetabilan antar *rater* dalam

memberikan *rating* terhadap model instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Adapun teknik pembuktian reliabilitas antar rater menggunakan bantuan *software SPSS 25.0*. Ada dua ahli yang mengkategorikan nilai koefisien *kappa* yaitu Landis dan Koch, (1977) dan Fleiss, (1975). Menurut (Landis dan Koch, 1977) kategori nilai Kappa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kappa Menurut (Landis dan Koch, 1977)

$K < 0.00$	poor agreement
$0.00 < k < 0.20$ Slight	<i>Slight</i>
$0,21 < k < 0.40$	<i>Fair</i>
$0.41 < k < 0.60$	<i>Moderate</i>
$0.61 < k < 0.80$	<i>Substasional</i>
$0.81 < k < 1.00$	<i>Almost prefect agreement</i>

Tabel 5. Kategori Kappa Menurut (Fleiss, 1981)

$K, 0.40$	<i>Poor agreement</i>
$0.40 < k < 0.75$	<i>Good</i>
$K > 0.75$	<i>Excellent agreement</i>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

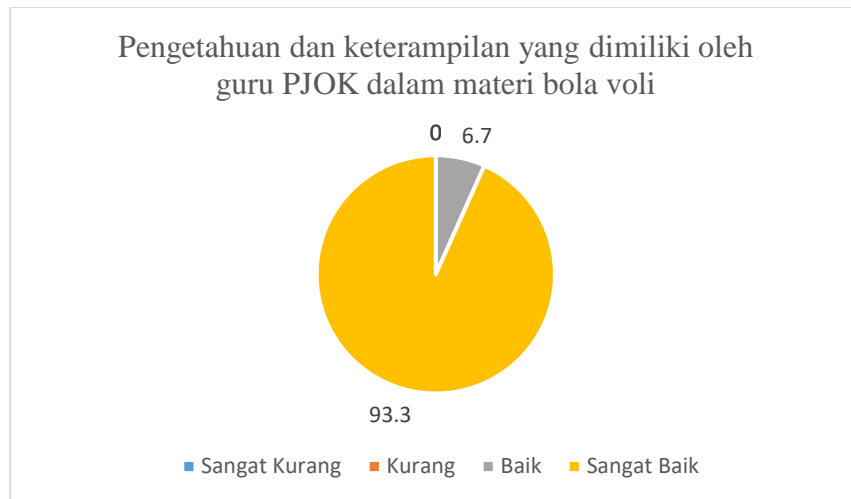
Produk yang dikembangkan dari penelitian ini berupa rubrik instrumen penilaian keterampilan gerak dasar teknik dasar bola voli meliputi *servis, passing, smash, dan block* pada peserta didik kelas XI. Rubrik penilaian ini dikembangkan sebagai acuan atau bahan guru PJOK khususnya SMA kelas XI untuk digunakan sebagai alat penilaian terhadap peserta didik dalam keterampilan gerak dasar bola voli. Sehingga guru dapat menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan gerak dasar bola voli pada kondisi bermain sesungguhnya. Instrumen ini dapat digunakan guru sebagai bahan informasi dan evaluasi guru, untuk mendapatkan proses KBM yang berkualitas dan fokus pada kebutuhan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (*Four-D*). Penggunaan model pengembangan 4-D adalah memudahkan peneliti dapat melakukan penelitian secara sistematis karena dilakukan secara berurutan tanpa melewati setiap tahapan. 4-D merupakan model pengembangan yang empat langkah pengembangan yakni model 4-D yang terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Model 4-D ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

##### **1. Pendefinisian (*Define*)**

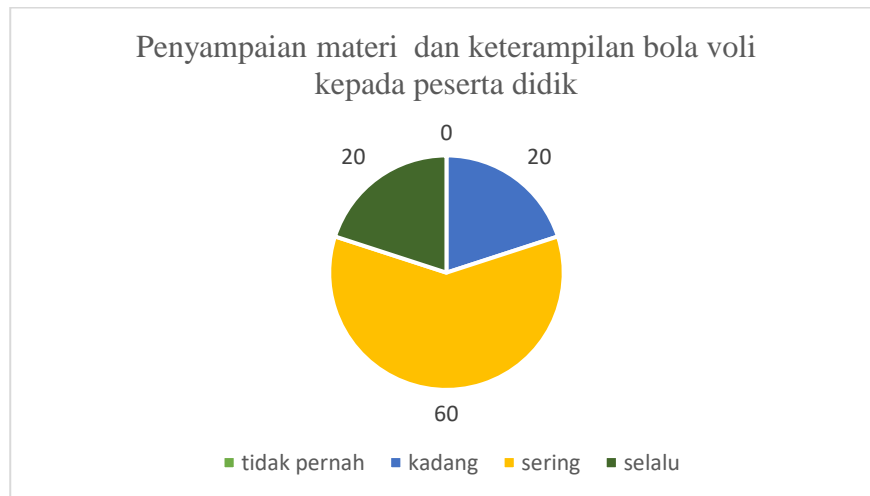
Tahapan awal dalam pengembangan ini adalah *Define* yaitu melakukan

pendefinisian atau studi awal kepada guru PJOK SMA khususnya di Kab. Gunungkidul tentang pemahaman guru tentang penilaian autentik dan kebutuhan tentang instrumen tersebut sehingga sesuai dengan analisis kebutuhan produk dan sesuai dengan sasaran. Hasil dari studi awal sebagai berikut:



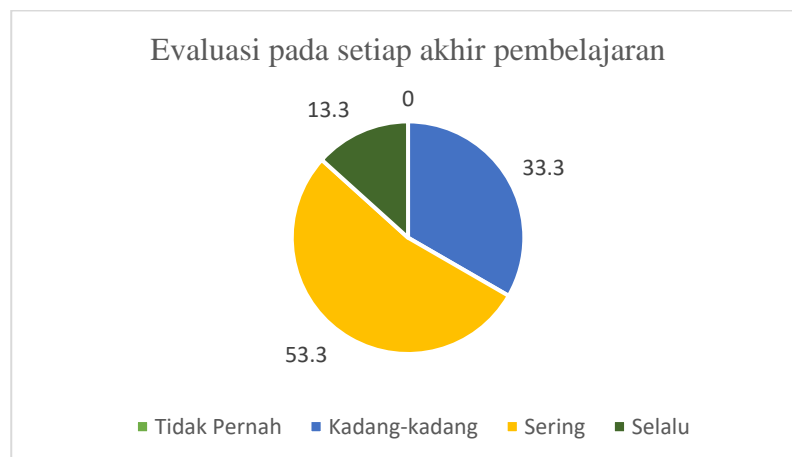
Gambar 14. Pengetahuan dan Keterampilan yang Dimiliki Guru PJOK tentang Materi Permainan Bola Voli

Dari studi awal yang dilakukan kepada 15 orang guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul membuktikan bahwa hampir 93,3 % guru menguasai dan memiliki keterampilan bola voli yang sangat baik. Sehingga memiliki potensi untuk dapat memberikan pembelajaran materi bola voli dengan baik.

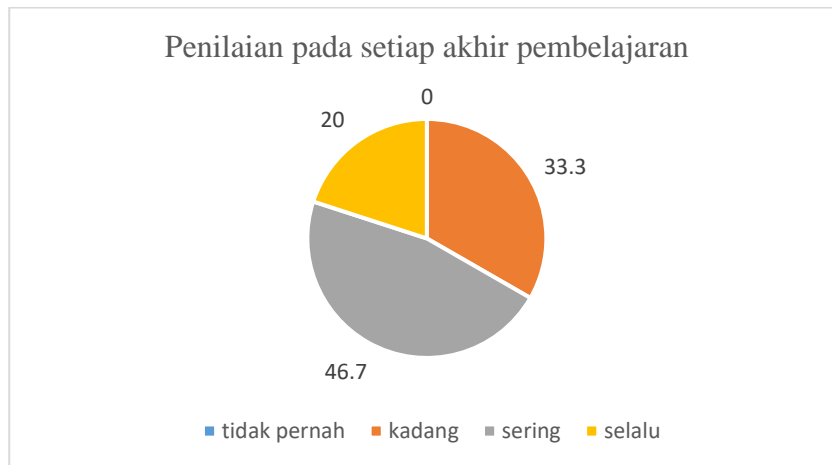


Gambar 15. Penyampaian Materi dan Keterampilan Bola Voli pada Peserta Didik

Data berikut dapat disimpulkan bahwa 60% guru menyampaikan materi dan keterampilan bola voli kepada peserta didik, serta guru tetap menyampaikan materi dan keterampilan kepada peserta didik. Sehingga kegiatan KBM dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku.

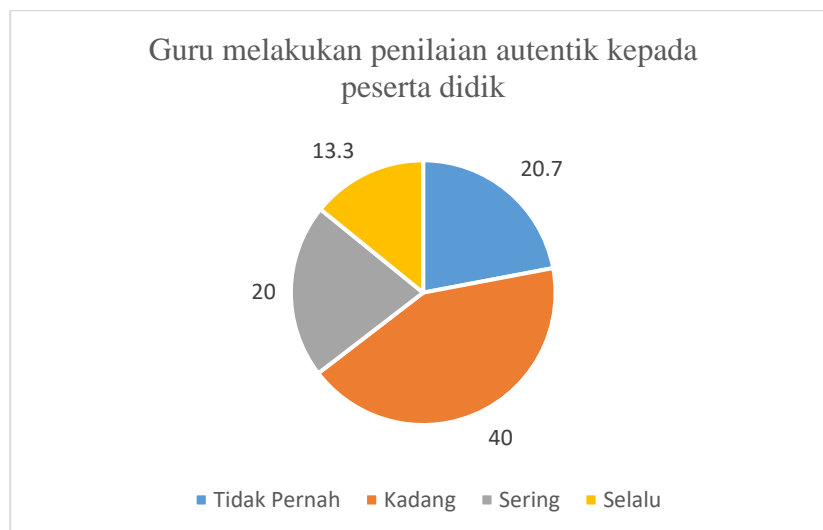


Gambar 16. Evaluasi pada Setiap Akhir Pembelajaran



Gambar 17. Penilaian pada Setiap Akhir Pembelajaran

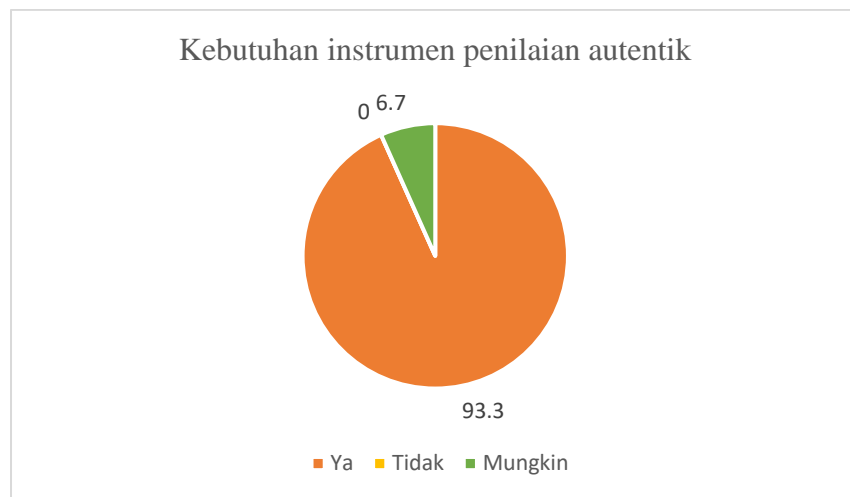
Dari data berikut hampir semua guru melakukan penilaian dan evaluasi kepada peserta didik pada setiap akhir pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwasanya guru perlu adanya data atau informasi yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam keterampilan gerak dasar permainan bola voli.



Gambar 18. Penilaian Autentik Kepada Peserta Didik oleh Guru

Dari diagram berikut dapat disimpulkan bahwasanya 20% guru belum pernah melakukan penilaian autentik dan sisanya sudah melakukan penilaian

otentik tanpa ada sebuah instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Sehingga diperlukan edukasi, pengetahuan, dan pengembangan yang diberikan kepada guru tentang penilaian autentik sehingga produk dapat digunakan sesuai dengan fungsinya dan guru yang menggunakan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan produk. Seiring dengan pendapat Guntur (2014:10) permasalahan yang sering dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melakukan asesmen hasil belajar terletak pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan.



Gambar 15. Kebutuhan Instrumen Penilaian Autentik oleh Guru

Studi awal tentang kebutuhan produk menghasilkan informasi bahwasannya 15 guru PJOK 93,3 % membutuhkan instrumen penilaian autentik keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada pembelajaran PJOK sehingga produk dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru PJOK tentang sebuah instrumen penilaian autentik.

## 2. *Design* (perancangan)

Kisi-kisi/komponen dalam instrumen tersebut disusun berdasarkan KI/KD dan Silabus yang disampaikan kepada peserta didik sehingga sesuai dengan

materi pembelajaran, kompetensi, indikator, dan sub indikator. Dengan dimulai dengan kompetensi yang akan diukur seperti *servis atas*, *servis bawah*, dll. Dilanjutkan dengan indikatornya meliputi sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Serta sub indikatornya berisi tentang deskripsi gerak yang sesuai dengan kaidah gerak dan teori ahli. Berikut KI/KD, Indikator, dan Materi pokok yang tercantum dalam silabus mata pelajaran PJOK kelas XI kurikulum K13:

Tabel 6. KI/KD pada Silabus Mata Pelajaran PJOK Kelas XI

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) yang telah diamati.</li> <li>• Mengidentifikasi informasi tentang teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan.</li> <li>• Memahami kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar keterampilan gerak permainan bolavoli.</li> <li>• Menirukan teknik dasar permainan bola voli</li> </ul>	Bola voli: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Passing bawah</li> <li>• Passing atas</li> <li>• Servis bawah</li> <li>• Servis atas</li> <li>• <i>Smash/spike</i></li> <li>• <i>Block/ bendungan</i></li> </ul>

	<p>(passing bawah, passing atas, servis, dan smash) dengan benar sesuai dengan yang diperagakan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih/memutuskan passing yang harus dilakukan sesuai dengan arah datangnya bola maupun kecepatannya.</li> <li>• Memilih/memutuskan jenis servis dan kecepatan bola yang akan digunakan untuk menyulitkan lawan.</li> </ul>	
4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	Bermain bolavoli dengan menerapkan teknik permainan yang telah dipelajarinya menggunakan peraturan yang sesungguhnya	

Langkah pengembangan berikutnya adalah pembuatan rubrik penilaian, pembuatan disesuaikan dengan butir instrumen yang telah disesuaikan dengan kriteria, yang disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan peserta didik. Selain itu pembuatan instrumen dilakukan dengan pertimbangan berbagai ahli materi sesuai dengan bidangnya yaitu permainan bola voli. Sehingga dapat menciptakan sebuah instrumen yang berkualitas dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

### 3. *Development* (pengembangan)

Instrumen yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli materi dan

evaluasi permainan bola voli sesuai dengan langkah-langkah metode penelitian sehingga perlu adanya validasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen tersebut digunakan untuk menilai (lembar validasi ahli terdapat pada lembar lampiran). Lembar instrumen yang telah tervalidasi kemudian digandakan sesuai jumlah peserta didik yang akan di uji dengan dapat dilakukan penilaian secara mudah oleh gurunya.

#### 4. *Disseminate* (penyebarluasan)

Produk yang sudah jadi dan sudah tervalidasi kemudian dikemas dalam bentuk buku panduan atau pedoman penggunaan produk. Produk dikemas sedemikian rupa supaya menarik dan informatif serta dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Supaya lebih mudah produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk *softfile dan hardfile* supaya lebih mudah disebarkan kepada pengguna atau praktisi (produk dapat dilihat pada lampiran).

### **B. Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil**

Produk yang berupa instrumen penilaian untuk peserta didik yang dibuat untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada kondisi bermain sesungguhnya. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid dan reliabel sehingga dalam uji coba produk dilakukan pembuktian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitasnya. Validasi dilakukan kepada empat orang ahli guru PJOK di SMA N 1 Tanjungsari dan SMA N 1 Semanu di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dikarenakan beliau berkompeten dan berpengalaman di bidang tersebut. pembuktian reliabilitas dilakukan kepada 15 orang subyek yaitu peserta didik kelas XI SMA N 1 Semanu.

Setelah melakukan tahap uji coba terbatas hingga mendapatkan data yang reliabel maka dilanjutkan dengan uji coba lapangan pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Tangjungsari untuk diperoleh hasil analisis untuk memperoleh nilai reliabilitas.

Uji coba dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI SMA N 1 Semanu dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Pembuktian Validitas

Pembuktian validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli permainan bola besar serta praktisi dalam kegiatan pembelajaran PJOK yaitu guru PJOK di Kab. Gunungkidul. Pembuktian validitas dilakukan kepada dosen ahli materi dan permainan bola besar yang ditunjuk oleh dosen pembimbing, serta praktisi yang berisi guru PJOK SMA yang akan menggunakan produk. Validasi dilakukan dengan menggunakan formulir yang diberikan kepada praktisi dan para ahli untuk dilakukan evaluasi tentang produk dan uji kelayakan produk untuk digunakan sebagai sebuah instrumen penilaian hasil belajar keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Hasil validasi menggunakan CVR memperoleh hasil 1 sehingga instrumen dapat dinyatakan valid dan layak.

$$CVR = \frac{(4 - 4/2)}{(4/2)} = 1$$

Keterangan:

CVR : *Content validity ratio*

*Ne* : Banyaknya pakar yang cocok

N : Banyaknya pakar

## 2. Pembuktian Reliabilitas

Pembuktian reliabilitas dilakukan kepada 15 peserta didik kelas XI yang dilakukan secara acak dengan 20 kriteria test yang diberikan . Pembuktian reliabilitas menggunakan teknik *Consistency Alpha Cronbach* yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pembuktian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* Menggunakan SPSS 25.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	15

Nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang didapat dari hasil uji coba terbatas tergolong sangat baik yaitu 0,825. Pengolahan data menggunakan program software SPSS 25. Dengan demikian proses pengambilan data dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan.

Koefisien *Intraclass Correlation Coefficients (ICC)* adalah salah satu sarana untuk melihat tingkat konsistensi atau kesetabilan antar *rater* dalam memberikan *rating* terhadap model instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar permainan bola voli mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pembuktian Reliabilitas *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* Menggunakan SPSS 25.

<b><i>Intraclass Correlation Coefficient</i></b>				
Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0	
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1
,431 <sup>a</sup>	,211	,669	4,159	19
,751 <sup>c</sup>	,517	,890	4,159	19

Nilai reliabilitas *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* yang dilakukan kepada empat penilai atau rater dari hasil uji coba mendapatkan skor 0,751 menjadikan uji reliabilitas ICC mendapatkan hasil yang baik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### C. Revisi Produk

Revisi produk yang pertama adalah melakukan perbaikan struktur dari rubrik penilaian. Semula rubrik penilaian dibuat dengan isi rubrik yang terpisah dari lembar penilaian, sehingga perlu adanya perbaikan supaya dalam penilaian penilai tidak perlu membuka secara berkali-kali lembar pedoman penilaian dan isi kriteria tes sehingga menghambat proses penilaian. Dalam perubahannya rubrik dibuat lebih singkat dengan menggabungkan kompetensi, indikator, dan sub indikator dalam satu lembar yang sama sehingga penilai tidak perlu membolak balik lembar kriteria tes sehingga lebih cepat, efisien, dan efektif dalam melakukan penilaian.

Revisi produk yang kedua adalah membuat modifikasi permainan yang menyerupai permainan sesungguhnya yaitu dengan merubah model bermain yang sebelumnya bermain dengan aturan yang baku dengan menggunakan keterampilan

gerak dasar yang disesuaikan dengan permainan, Sehingga dalam melakukan penilaian penilai lebih detail dan obyektif disesuaikan dengan isi rubrik penilaian/kriteria tes.

Dari revisi berikut produk instrumen penilaian menjadi lebih kongkret dan obyektif sehingga memenuhi kaidah keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Dan mempermudah penilai melakukan penilaian dengan menggunakan produk tersebut.

#### **D. Hasil Uji Produk Skala Besar**

Produk instrumen penilaian yang telah dilakukan uji coba dengan memperoleh hasil yang baik dari segi uji validitas dan uji reliabilitas. Langkah selanjutnya dilakukan uji produk skala besar untuk memastikan produk layak digunakan sesuai dengan peruntukan dan tujuan dari instrumen tersebut dibuat. Uji produk skala besar dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang sama dilakukan pada tahapan uji coba. Uji coba skala besar dilakukan pada sekolah berbeda yang semula SMA N 1 Semanu menjadi kepada peserta didik kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari dengan 20 peserta didik.

Berikut hasil uji coba skala besar meliputi:

##### **1. Pembuktian Reliabilitas**

Pembuktian reliabilitas dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI SMA N 1 Tanjungsari dengan 20 item atau kriteria tes berupa rubrik penilaian. Pembuktian reliabilitas menggunakan teknik *Consistency Alpha Cronbach* yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pembuktian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* dalam Uji Skala Besar instrumen

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan software SPSS 25.

Memberikan hasil bawasannya pembuktian reliabilitas *Consistency Alpha Cronbach* mendapatkan skor 0,792 dari 20 jumlah peserta didik datanya valid sehingga instrumen tersebut dalam kategori *Excellent agreement* sehingga layak digunakan untuk menilai hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli untuk kelas XI di SMA.

#### **E. Kajian Produk Akhir**

Pengembangan awal instrumen dilakukan dengan tahapan melakukan survey kepada guru PJOK SMA di Kab. Gunungkidul tentang analisa kebutuhan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik berbasis penilaian autentik. Hasil analisa kebutuhan produk dapat disimpulkan bahwa produk sangat diperlukan untuk penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

Pengembangan selanjutnya dilakukan tahapan pengumpulan data dan menyusun instrumen berbentuk rubrik penilaian. Sumber dalam penyusunan instrumen berupa KI/KD dan silabus khususnya KD 4.1 bidang permainan bola besar bola voli. Cakupan materi meliputi kompetensi *servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, smash, dan block* dengan indikator sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Tujuan dari pembuatan instrumen adalah untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan gerak dasar

permainan bola voli.

Penghitungan skor dalam rubrik penilaian dalam setiap indikator terdiri dari sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Dalam sub indikator terdapat lima kriteria tes yang detail dan lengkap sesuai dengan kaidah dari setiap indikator. Sehingga untuk mendapatkan skor sempurna setiap peserta didik harus melakukan lima item tes yang sudah ditentukan dalam rubrik penilaian.

Konsep dasar dari rubrik penilaian adalah peserta didik melakukan atau mendemonstrasikan keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada kondisi bermain sesungguhnya. Dari demonstrasi gerakan tersebut peserta didik dinilai dengan disesuaikan dengan kriteria yang terdapat pada rubrik penilaian sehingga guru bertugas melakukan pengamatan dan mencocokkan demonstrasi gerakan peserta didik dengan rubrik penilaian apakah sudah sesuai dengan rubrik atau belum, jika sudah guru memberikan tanda ( $\surd$ ) pada rubrik sebagai tanda peserta didik telah atau tidak melakukan demonstrasi sesuai dengan rubrik penilaian.

Sesuai dengan kriteria penilaian dalam PJOK yang dilakukan bukan hanya mengukur kemampuan psikomotor tapi juga menilai kemampuan afektif dan kognitif. Sehingga rubrik juga berisi tentang kompetensi kognitif dan afektif.

Setelah melalui proses penyusunan rubrik, kemudian dilanjutkan ke tahap analisis validitas untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Validasi dilakukan kepada dua ahli materi meliputi dosen ahli materi dan dosen ahli permainan bola besar serta praktisi sebagai pengguna sehingga mengetahui masukan dan saran serta kekurangan dan kelebihan produk sehingga dapat

dilakukan perbaikan sebelum melakukan uji coba kepada peserta didik.

Setelah melakukan validasi kepada ahli dan praktisi mendapatkan masukan, saran, kekurangan, dan kelebihan instrumen maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk supaya lebih sempurna. Revisi yang dilakukan adalah merubah model permainan bola voli yang sebelumnya murni permainan bola voli secara real menjadi modifikasi permainan bola voli disesuaikan dengan komponen yang akan dinilai. Sehingga penilai dapat menilai kemampuan peserta didik secara detail dan obyektif.

Setelah proses revisi produk selanjutnya adalah melakukan uji coba produk. Tujuan uji coba produk adalah untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen ketika digunakan. Uji coba produk dilakukan kepada peserta didik berjumlah 15 orang kelas XI di SMA N 1 Semanu. Setelah melakukan uji coba dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen. Uji validitas dilakukan kepada praktisi dengan melakukan penilaian terhadap instrumen dengan lembar penilaian yang telah tersedia. Untuk uji reliabilitas menggunakan *Consistency Alpha Crobach* dan Koefisien *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* dengan bantuan softwae SPSS 25 sehingga pengujian dapat dilakukan secara valid dan reliabel.

Hasil dari uji coba produk skala kecil adalah berupa hasil validasi dan reliabilitas berupa skor hasil dari pengolahan data hasil penilaian menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil dari uji reliabilitas *Consistency Alpha Crobach* dan Koefisien *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* mendaptkan skor untuk uji reliabilitas *Consistency Alpha Crobach* 0,825 dan Koefisien *Intraclass*

*Correlation Coeffisients (ICC)* sebesar 0,751. Dari hasil berikut sesuai dengan tingkat keandalan *Alpha Crobranch* jika memperoleh skor  $>0.80 - 1.00$  dikategorikan sangat andal, sehingga hasil uji reliabilitas *Alpha Crobranch* menyatakan bahwa instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli dikategorikan sangat andal. Sedangkan uji reliabilitas *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* sesuai pendapat Kategori kappa menurut Fleiss (1981) bahwasanya skor  $0.40 < k < 0.75$  dalam kategori *good* (baik) sehingga hasil uji reliabilitas *Intraclass Correlation Coeffisients (ICC)* bahwa instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli dikategorikan baik. Dengan hasil berikut dapat disimpulkan bahawa instrumen tersebut lolos uji validasi dan reliabilitas sehingga dapat dilanjutkan ketahapan uji produk skala besar.

Uji skala besar dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen valid dan reliabilitas untuk digunakan sebagai instrumen penilaian alternatif hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Uji skala besar dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari. Dari hasil uji skala besar hanya melakukan uji reliabilitas *Alpha Crobranch* dikarenakan uji validitas sudah dilakukan sebelumnya pada uji coba produk. Hasil dari uji reliabilitas *Alpha Crobranch* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 25 mendapatkan hasil skor 0,792 sehingga sesuai dengan tingkat keandalan *Alpha Crobranch* jika memperoleh skor  $>0.60 - 0.80$  termasuk kategori andal untuk sebuah instrumen penilaian.

Setelah melakukan rangkaian kegiatan pengembangan selanjutnya instrumen tersebut di kemas dalam bentuk buku panduan dan *sofffile* sehingga dapat disebar luaskan atau dipublikasikan kepada guru PJOK SMA untuk dapat digunakan sebagai penilaian alternatif instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penilaian dilakukan pada pertemuan awal kegiatan pembelajaran sehingga penguasaan peserta didik dalam teknik keterampilan gerak dasar bola voli masih dalam tahapan belajar atau proses kegiatan pelajaran belum merujuk pada penilaian.
2. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah meliputi sarana dan prasarana berbeda-beda menjadikan penilaian dilakukan kurang maksimal karena penilaian perlu dilakukan sesuai dengan kondisi bermain sesungguhnya dan sesuai dengan fasilitas bermain sesungguhnya.
3. Dampak dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan peserta didik malas untuk bergerak khususnya dalam bermain bola voli karena terbiasa dengan pembelajaran daring dan kondisi kebugaran peserta didik yang berbeda-beda.
4. Uji coba skala besar hanya dilakukan kepada 20 peserta didik SMA N 1 Tangjungsari dikarenakan jumlah peserta yang hadir saat kegiatan penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka simpulan dari penelitian pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru PJOK SMA N 1 Semanu dan SMA N 1 Tanjungsari Kab. Gunungkidul mengaplikasikan penilaian autentik hasil belajar PJOK keterampilan gerak dasar permainan bola voli.
2. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar keterampilan gerak bermain bola voli pada pembelajaran PJOK yang valid dan reliabel karena produk telah dilakukan pembuktian validitas dan reliabilitas dengan memperoleh skor yang sangat baik dan layak untuk sebuah instrumen penilaian.
3. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik hasil belajar PJOK untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada pembelajaran PJOK.
4. Menghasilkan produk instrumen penilaian autentik yang lengkap, memenuhi syarat, dan mudah untuk digunakan dalam penilaian hasil belajar PJOK pada keterampilan gerak dasar bermain bola voli.
5. Menghasilkan struktur rubrik penilaian autentik yang lengkap dan tervalidasi.

#### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil analisis data yang diketahui dan keterbatasan dari instrumen penilaian yang dikembangkan, berikut beberapa saran pemanfaatan dari instrumen penilaian hasil belajar keterampilan gerak dasar permainan bola voli

sebagai berikut:

1. Rubrik penilaian dapat digunakan oleh guru PJOK SMA khususnya dalam menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli.
2. Rubrik dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli pada peserta didik.
3. Rubrik penilaian berisi ranah kognitif,afektif, dan psikomotor menjadikan instrumen tersebut sangat lengkap untuk menilai hasil belajar keterampilan gerak dasar permainan bola voli sesuai dengan KI/KD dalam pembelajaran.
4. Instrumen atau rubrik penilaian bersifat obyektif sehingga guru dapat menggunakannya untuk menilai sesuai dengan kondisi sebenarnya atau autentik sehingga dapat memperoleh data atau informasi secara lengkap dan detail.

### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Dalam penyebarluasan produk pengembangan ke sasaran yang lebih luas, peneliti memberikan saran, diantara lain:

1. Sebelum melakukan penyebarluasan produk sebaiknya *direview* kembali dan disesuaikan dengan kurikulum, KI, dan KD yang berlaku, dikarenakan perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan IPTEK, sehingga perlu dilakukan kajian ulang terhadap produk.
2. Sebelum disebarluaskan sebaiknya produk disesuaikan dengan karakteristik sekolah, sarana, dan prasarana sekolah mengingat produk memerlukan peralatan yang digunakan dalam pertandingan bola voli sesungguhnya.

3. Sebelum diaplikasikan kepada sekolah sebaiknya produk disosialisasikan kepada guru dan instansi terkait supaya dapat memahami isi dan cara menggunakan produk.

Sedangkan untuk pengembangan penelitian ini lebih lanjut penelitian ini kearah lebih lanjut, peneliti memiliki saran meliputi:

1. Subjek penelitian sebaiknya dilakukan lebih luas mengingat kemampuan peserta didik dalam menguasai permainan bola voli berbeda-beda, disesuaikan dengan lingkungan dan kondisi alam.
2. Produk dibuat dengan berbagai materi pembelajaran yang telah disesuaikan, sehingga guru memiliki referensi penilaian alternatif untuk menilai kemampuan peserta didik dalam berbagai materi.
3. Hasil pengembangan hanya produk penilaian autentik atau penilaian berbasis kinerja sehingga perlu adanya model penilaian lainnya untuk kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik.
4. Hasil pengembangan hanya diperuntukkan peserta didik kelas XI SMA sehingga perlu adanya pengembangan bukan hanya kelas XI SMA tetapi mencakup semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agostini, V., Chiaramello, E., Canavese, L., Bredariol, C., & Knaflitz, M. (2013). Postural sway in volleyball players. *Human movement science*, 32(3), 445-456.
- Aji Muhammad Rochman, dkk (2020). Perbedaan Pengaruh Latihan *Servis* Ketinggian Net Tetap Dan Bertahap Terhadap Kemampuan *Servis* Atas Bolavoli Pada Peserta Didik Putra Ekstrakurikuler Bolavoli Mts Negeri 4 Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal olahraga dan prestasi*. Vol 17:1.
- Alimuddin. (2014). Penilaian dalam kurikulum 2013. Seminar Nasional Pendidikan Karakter, 1 (1).
- Ana Paulo, Frank T.J.M. Zaal, (2018), *Predicting Volleyball Serve-Reception at Group Level*, *Journal of Sports Sciences*.
- Ani, Y. (2013). Penilaian autentik dalam kurikulum 2013. In *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum* (pp. 742-749).
- Ani, Yuliani. (2013). Penilaian autentik dalam kurikulum 2013. Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013.
- Arifin, Zainal. (2013). Evaluasi pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Asram Muhammad, Drs.H. La Kamadi, Dr. Fahrizal. (2020). Survei Hasil Belajar *Servis* Bawah Bola Voli pada Murid Kelas Vi SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 7-8.
- Cahyono, A. E. (2017). Evaluasi pelaksanaan authentic assessment berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi di SMA Islam Al-Hidayah Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1), 1-13.
- Ciuffarella, A., Russo, L., Masedu, F., Valenti, M., Izzo, R. E., & De Angelis, M. (2013). Notational Analysis of the Volleyball Serve. *Timisoara Physical Education & Rehabilitation Journal*, 6(11).
- Darmaji, D. A.K., Hanaiyah, P., & Irdianti. (2018). Description of science process skills' physics education students at Jambi university in temperature and heat materials. *The Educational Review, USA*, 2(9), 485-498. DOI: <http://dx.doi.org/10.26855/er.2018.09.00>.

- DeLuca, C., Chavez, T., Bellara, A., & Cao, C. (2013). Pedagogies for preservice assessment education: Supporting teacher candidates' assessment literacy development. *The Teacher Educator*, 48(2), 128-142.
- Dyson, B. (2014). Quality physical education: A commentary on effective physical education teaching. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(2), 144-152.
- Eerkes, K. (2012). Volleyball injuries. *Current sports medicine reports*, 11(5), 251-256.
- Fathurrohman. P dan Sutikno. M.S. (2011). Strategi belajar mengajar: strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman konsep umumdanislami, Bandung: PT Refika Aditama.
- Frey, Bruce. B & friends. (2012). Defining suthentic classroom assessment. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 17(2). Retrieved from <https://pareonline.net/getvn.asp?v=17&n=2>
- García-de-alcaraz, A., & Marcelino, R. (2017). *Influence of match quality on men ' s volleyball performance at different competition levels. International Journal of Performance Analysis in Sport*, 8668(July), 1–12.
- Ginting, I. N. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Aspek Participation Skills Di Kelas IV SD Negeri 047168 Kacinambun Kecamatan Tigapanah Ta 2018/2019 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Gipps, Caroline V. (2012). Beyond testing towards a theory of educational assessment. New York: Routledge.
- Hajaroh, S., & Adawiyah, R. (2018). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik. *El Midad*, 10(2), 131-152.
- Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin. (2014). Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hiskya, H. J., Wasa, C., Education, R. P., & Musamus, U. (2019). *Effect Of Double Leg Bound Exercise On Explosive Capability Of Leg Muscle Power In The Unmus Volleyball Men ' S*. 10(02), 1453–1460.
- <https://www.materiolahraga.com/2019/09/ukuran-lapangan-bola-volilengkap.html>) diakses pada 16 juni 2022, pukul 21.11 WIB
- <https://www.guruspensaka.com/2020/07/penjas-bola-voli-kelas-vii.html>) diakses pada 16 Juni 2022 pukul 21.15 WIB

<https://quizizz.com/admin/quiz/6080d8b4c7e78d001b078b78/quiz-pjok>) diakses pada 16 Juni 2022, pukul 21.18 WIB

<https://passinggrade.co.id/passing-atas-bola-voli/>) diakses pada 16 Juni 2022 pukul 21.25 WB

<http://www.penjasorkes.com/2020/10/teknik-passing-atas-dan-passing-bawah.html>) diakses 16 Juni 2022 pukul 21.35 WIB

<https://www.pintarnesia.com/teknik-permainan-bola-voli/>) diakses pada 16 Juni 2022 Pukul 21.50 WIB

Ibrahim, R., et al. (2012) Kurikulum dan pembelajaran. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*,.

Jaedun, Amat & friends. (2014). An evaluation of the implementation of Curriculum 2013 at the building construction department of vocational high schools in Yogyakarta. *Journal of Education*, 7(1). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/joe/article/viewFile/5757/4971>

Kartowagiran Badrun, (2014) . Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi Di Smk Untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. Pada tanggal 29 Maret 2022

Kastina, Zuliana Vina Kurnia. (2017). Implementasi sistem penilaian dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Pekanbaru. *JOM FISIP Universitas Riau*, 4 (1).

Kevin A. Rowe. (2014). *Assessment & Evaluation in Higher Education*, Vol. 39, No. 2, 205–222.

Kirk, D. (2013). Educational value and models-based practice in physical education. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 973-986.

Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajr*. PT Remaja Rosdakarya; Bandung

Kunandar. (2014). *Penilaian otentik: penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 (edisi revisi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Lacy Alan C. (2011). *Measurement & Evaluation in Physical Education and Exercise Science (Sixth Edition)*. San Fransisco, CA: Pearson Benjamin Cummings Publishing.

- Leonardo S. Fortes, Carlos G. (2018) *Effect Of An Eight-Week Imagery Training Programme on Passing Decision-Making of Young Volleyball Players, International Journal of Sport and Exercise Psychology*,
- Lewar, E., & Wasa, C. (2018). IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PJOK DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SEKOTA MERAUKE. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 1(1), 31-40.
- Lubis Ade Evriansyah , Agus Muhammad *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13 (2), 2017, 58-64.
- López-Pastor, V. M., Kirk, D., Lorente-Catalán, E., MacPhail, A., & Macdonald, D. (2013). Alternative assessment in physical education: a review of international literature. *Sport, Education and Society*, 18(1), 57-76.
- Macnamara, B. N., Hambrick, D. Z., & Oswald, F. L. (2014). Deliberate practice and performance in music, games, sports, education, and professions: A meta-analysis. *Psychological science*, 25(8), 1608-1618.
- Madeleine Schultz. (2021), *Defining and Measuring Authentic Assessment: A Case Study in The Context Of Tertiary Science, Assessment & Evaluation in Higher Education*.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Martanti, Riangga Dwi and Winarni, Sri (2019) Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama. S2 thesis, Pascasarjana UNY.
- Masrukan. 2014. *Asesmen Otentik Pembelajaran Matematika*. Semarang: CV Swadaya Manunggal.
- Mueller, Jon. (2013). "Autentik Penilaian Toolbox". *North Central College*. <http://jfmueeller.faculty.noctrl.edu/toolbox/index.htm>. Diunduh pada 27 Februari 2016.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. *Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September*.
- Mulya, U. (2019). Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962.

- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184-195.
- Moghdani, R., & Salimifard, K. (2018). Volleyball premier league algorithm. *Applied Soft Computing*, 64, 161-185.
- Nelson, L., Cushion, C. J., Potrac, P., & Groom, R. (2014). Carl Rogers, learning and educational practice: Critical considerations and applications in sports coaching. *Sport, Education and Society*, 19(5), 513-531.
- Ngatman. (2017). Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Yogyakarta: Sarnu Untung, CV.
- Novitasari, D. A., Rahfiluddin, M. Z., & Suroto, S. (2016). Tingkat Konsumsi Energi, Aktivitas Fisik Dan Kesegaran Jasmani Pada Posisi (Tosser Dan Smasher) Atlet Bola Voli. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(2), 38-45.
- Nurhayati, E., Jayusman, J., & Ahmad, T. A. (2018). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 21-30.
- Norazh, Yusof et.al. (2012). Authentic assessment with learning outcomes. *International Journal of Science Direct*, Volume 60.
- Nurul Rochaini (2019). Studi Literatur Pengaruh Psikologi Studi Literatur Pengaruh Psikologi Pendidikan Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, e-mail: [rochaininurul@gmail.com](mailto:rochaininurul@gmail.com)
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110-116.
- Wibowo, Pininto Aldi (2020) Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani tentang Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. S1 skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Purwanto Agus, Dkk.2020. "Studi Explorative Dampak Pandemic Covid19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling* Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 1-2).
- Purwanto, S., Susanto, E., (2018). Nilai-nilai karakter dalam pendidikan jasmani. Yogyakarta. UNY PRESS.

- Pramana, K. A. B., & Putra, D. B. K. N. S. (2019). *Merancang penilaian autentik*. CV. MEDIA EDUCATIONS.
- Rahayu, E. T. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Ramadani, Utari Sasmita, and Heru Syarli Lesmana. "Tinjauan Teknik Dasar Bolavoli Putri Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Padang Panjang." *Sport Science* 20.2 (2020): 75-85.
- R. Abdullah, S. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Republik Indonesia. (2005) *Undang-Undang RI Nomor 3, Tahun 2005*. Tentang Sistem Keolahragaan.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang RI Nomor.20 Tahun 2003*.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia.(2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomaor 66 Tahun 2013*.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendididkan*.
- Riola. G. (2016). *Analysis on Some Aspects of The Service In Volleyball*. *Jurnal, Sport Science*, Vol 9, No 1 ,Page (74-77).
- Rizavega, Hana Inggid. (2018). Authentic assessment based on curriculum 2013 carried by EFL teacher. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/17375/8838>
- Ruslan, T. F., & Alawiyah, T. (2016). Kendala guru dalam menerapkan penilaian autentik di SD Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 1(1), 147-157.
- Rudy, Prihantoro, C. (2015) The perspective of curriculum in indonesia on environmental education. *International Journal of Research Studies in Education*, 4(1). DOI: 10/5361/ijrse.2014.915
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*,20(2),166.

- Shandy Pieter Pelamonia , Hayati, Moh. Wahyudi Firnanda, (2021). Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Menggunakan Media Dinding Dengan Memakai Sasaran Garis Lurus Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*. Vol 4. No 2, 140-148
- Sriwihajriyah, N., Ruskan, E. L., & Ibrahim, A. (2012). Sistem pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 4(1).
- Sugiyono.(2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sugiyono ,(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suherman, A. (2012). *Revitalisasi Pembelajaran Penjas*. Bandung: Bintang Warli.
- Suleyman,Yildiz. (2012). Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services. *Coll. Antropol.* 36 2: 689–696
- Sunarti, Rahmawati & Selly. (2014). *Penilaian dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soebarna, A., Juditya, S., & Gunawan, G. (2017). Penilaian Autentik (Autentik Assesment) dalam Pembelajaran Penjas. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 103-116.
- Syamsuryadin, dkk (2021). Analisis Teknik Dasar Open *Smash* Pada Atlet Bola Voli Kabupaten Sleman. *Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*. Vol 6, No 2, 193 – 200.
- Tapo, Y. B. O. (2019). Pengembangan model latihan sirkuit pasing bawah T-Desain (SPBT-Desain) bola voli sebagai bentuk aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK untuk tingkat sekolah menengah. *Jurnal Imedtech--Instructional Media, Design and Technology*, 3(2), 18-34.
- Tomoliyus,dkk. (2019).Model penilaian kinerja hasil belajar pendidikan jasmani olahraga permainan invasi. Yogyakarta. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131121717/penelitian/Buku%20Pqnduqn%20%20MODEL%20PENILAIAN%20KINERJA%20HASIL%20BELAJAR%20PENDIDIKAN%20JASMANI%20OLAHRAGA%20PERMAINAN%20INVASI.pdf>. Diakses pada 22 Agustus 2022, Pukul 02.50 WIB.

- Twersky, Fay & Karen Lindblom. (2012). *Evaluation principles and practice*. The willian and flora hewlett foundation.
- Uno. et al. (2012). *Assessment pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Ahmad Dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yusup Febrianawati. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 7, Nomor 1., Januari – Juni 2018 ,hal (17-23).
- Verónica Villarroel, (2017), *Authentic Assessment: Creating A Blueprint For Course Design.*, Informa Uk Limited, Trading As Taylor & Francis Group
- Wajdi, F. (2017). Implementasi project based learning (PBL) dan penilaian autentik dalam pembelajaran drama indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 17(1), 86-101.
- Wiggins, G. (2014). *Penilaian: Autentikity, Context and Validity*. Phi Delta Kappan.
- Widodo, A. D. (2018). *HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Wildan. (2017). Pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di sekolah atau madrasah. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 15(2). Retrieved from <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/download/3/1/>
- Winarno,dkk. (2013), *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*, Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Tugas Peserta Didik

### LEMBAR TUGAS PENGGUNAAN RUBRIK PENILAIAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI

#### A. Peralatan

1. Lapangan bola voli
2. Bola voli
3. Peluit

#### B. Tugas

1. Buatlah 2 tim bola voli dengan pemain cadangan
2. Satu tim boleh terdiri dari putra dan putri.
3. Permainan menggunakan sistem (*the best of tree*) dengan sistem hitungan “25 rally point”.
4. Permainan menggunakan peraturan sesuai dengan PBVSI.

#### C. Pedoman penilaian (bagi guru)

1. Isi identitas peserta didik pada kolom tertera
2. Berilah tanda (√) pada kolom “YA” jika melakukan gerakan atau “TIDAK” jika tidak melakukan gerakan tersebut.
3. Pada kolom “SKOR” merupakan nilai dari setiap indicator, setiap melakukan 1 gerakan pada sub indicator mendapatkan skor 1 dan seterusnya.
4. Jumlah skor terdiri dari 6 kompetensi psikomotorik, 1 kompetensi afektif, dan 1 kompetensi kognitif.
5. Penilaian dilakukan hanya dilakukan ketika peserta didik mempraktekkan sesuai dengan kompetensi.

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Dasar Bola Voli

Rubrik Penilaian Hasil Belajar PJOK  
Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli

Nama :  
Kelas/Presensi:  
Sekolah :

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	MELAKUKAN		SKOR
				YA	TIDAK	
1	Keterampilan gerak dasar servis atas	Sikap persiapan	1. Berat badan terbagi dengan seimbang			
			2. Bahu sejajar dengan net			
			3. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan			
			4. Telapak tangan terbuka			
			5. Pandangan ke arah bola			
		Sikap pelaksanaan	1. Melambungkan dan memukul bola di atas kepala			
			2. Ayunan lengan dari belakang dengan siku menghadap depan			
			3. Memukul bola dengan telapak tangan dan menggunakan satu tangan			
			4. Memukul bola di dekat tubuh			
			5. Berat badan mengalir kedepan			
		Sikap gerak lanjutan	1. Berat badan mengalir ke depan			
			2. Kaki dari tangan yang memukul bola jatuh kedepan			
			3. Menurunkan lengan sebagai gerak lanjutan			
			4. Bergerak masuk lapangan			
			5. Pandangan kearah jatuhnya bola			
2	Keterampilan gerak	Sikap awal	1. Berat badan terbagi seimbang			

	dasar servis bawah		2. Bahu sejajar dengan net			
			3. Memegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah			
			4. Memegang bola didepan badan			
			5. Pandangan kearah bola			
		Sikap pelaksanaan	1. Ayunan lengan kebelakang badan dan Berat badan mengalir kebelakang			
			2. Ayunan lengan ke depan dan berat badan mengalir kedepan			
			3. Memukul bola setinggi pinggang			
			4. Perkenaan bola diantara pergelangan tangan dan siku			
			5. Pandangan kearah perginya bola			
		Sikap gerak lanjutan	1. Berat badan mengalir kedepan			
			2. Lengan perlahan diturunkan			
			3. Kaki dari tangan yang memukul bola jatuh kedepan			
			4. Bergerak masuk ke lapangan			
			5. Pandangan ke arah perginya bola			
3	Keterampilan gerak dasar passing bawah	Sikap persiapan	1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.			
			2. Mengengam jemari dan menjulurkan lengan ke depan badan sejajar dengan paha			
			3. Tungakai membuka selebar bahu dan lutut ditekuk posisi badan rendah			
			4. Siku terkunci			
			5. Pandangan ke arah datangnya bola			
		Sikap pelaksanaan	1. Berat badan dialirkan kedepan			
			2. Menerima bola di depan badan			

			3. Perkenaan bola di antara pergelangan tangan dan siku				
			4. Pinggul bergerak kedepan				
			5. Pandangan ke arah perkenaan bola				
		Sikap gerak lanjutan	1. Jemari tetap digengam				
			2. Siku tetap terkunci				
			3. Berat badan mengalir ke arah perginya bola				
			4. Gerak lanjutan badan mengikuti arah perginya bola				
			5. Memperhatikan arah perginya bola				
4	Keterampilan gerak dasar passing atas	Sikap persiapan	1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.				
			2. Kedua telapak tangan dan jari-jari renggang membentuk mangkuk berada di depan atas wajah				
			3. Tungakai membuka selebar bahu dan lutut ditekuk posisi badan rendah				
			4. Berat badan bertumpu pada ujung kaki				
			5. Pandangan ke arah datangnya bola				
		Sikap pelaksanaan	1. Perkenaan bola di jari-jari tangan				
			2. Mendorong bola dengan kedua lengan secara bersamaan				
			3. Perkenaan bola tepat diatas wajah				
			4. Lutut, pinggul, dan tumit terangkat ke atas				
			5. Pandangan ke arah datangnya bola				
		Sikap gerak lanjutan	1. Kedua lengan lurus ke arah perginya bola				
			2. Lutut, pinggang, dan tumit terangkat				
			3. Berat badan mengalir kedepan				

			4. Gerak lanjutan badan ke arah perginya bola				
			5. Pandangan ke arah perginya bola				
5	Keterampilan gerak dasar smash	Sikap awal	1. Berdiri menghadap net				
			2. Bersiap melakukan langkah smash				
			3. Berat badan berada di ujung kaki				
			4. Berada pada posisi 2-3 langkah sebelum titik lompat				
			5. Pandangan ke arah datangnya bola				
		Sikap pelaksanaan	1. Melakukan 2-3 langkah smash				
			2. Menolak dengan kedua kaki ke atas di ikuti ayunan ke dua lengan ke depan atas				
			3. Ayunan lengan pemukul dari belakang dengan siku menghadap depan				
			4. Memukul bola dengan satu lengan di atas kepala dengan telapak tangan				
			5. Berat badan mengalir ke depan				
		Sikap gerak lanjutan	1. Lanjutan gerak lengan ke arah perginya bola				
			2. Mendarat menggunakan ke dua kaki				
			3. Berat badan mengalir ke depan				
			4. Badan bergerak ke posisi semula				
			5. Pandangan ke arah perginya bola				
6	Keterampilan gerak dasar blok/membendung	Sikap awal	1. Bergerak ke arah datangnya bola				
			2. Badan menghadap net				
			3. Berat badan bertumpu pada ujung kaki				
			4. Bersiap melakukan tolakan ke atas				
			5. Pandangan ke arah datangnya bola				
		Sikap Pelaksanaan	1. Melakukan tolakan menggunakan kedua kaki				

			2. Ayunan lengan keatas kepala			
			3. Telapak kedua tangan sejajar rapat membentuk tembok			
			4. Perkenaan bola di atas kepala depan			
			5. Pandangan ke arah datangnya bola			
		Sikap gerak lanjutan	1. Mendarat dengan kedua kaki			
			2. Berat badan bertumpu pada ujung kaki			
			3. Menurunkan lengan sebagai gerak lanjutan			
			4. Badan bergerak kembali ke posisi semula			
			5. Pandangan kearah perginya bola			
7	Sikap/Perilaku (Afektif)	Melakukan perilaku terpuji dalam sebuah permainan bola voli	1. Berperilaku Sportif			
			2. Berperilaku Kerja sama			
			3. Berperilaku Toleransi			
			4. Berperilaku Tanggung jawab			
			5. Berperilaku Disiplin			
8	Pengetahuan (kognitif)	Mengetahui peraturan dan cara bermain bola voli	1. Melakukan rotasi			
			2. Menempati posisi yang sesuai			
			3. Melakukan teknik sesuai dengan posisi			
			4. Menaati peraturan bola voli			
			5. Menjadi wasit/perangkat pertandingan			
				Jumlah skor		
				Nilai		

Paraf

Lampiran 3. Surat Izin Validasi Ahli 1

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/3.166/UN34.16/KM.07/2022	30 Juni 2022
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Validasi	
<p>Yth. Bapak/Ibu/Sdr: <b>Dr. Guntur, M.Pd.</b> di tempat</p>	
<p>Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Validasi Materi bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Asyam Alauddin
NIM	: 20633251014
Prodi	: S-2 Pendidikan Jasmani
Pembimbing	: Dr. Hari Yulianto
Judul	: Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari
<p>Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama,  Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. NIP.19820815 200501 1 002</p>

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari dari mahasiswa:

Nama : Asyam Alauddin  
NIM : 20633251014  
Prodi : S2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *mohon di revisi indikator dan sub indikator yg ada di Ura*
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Yogyakarta 05 Juli* 2022  
Validator,

*[Signature]*  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 198109262006041001

Lampiran 5. Suran Izin Validasi Ahli 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor: B/3.165/UN34.16/KM.07/2022

30 Juni 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:  
**Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Validasi Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Asyam Alauddin

NIM : 20633251014

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Dr Hari Yulianto M.Kes.

Judul : Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerja Sama,

**Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.**  
NIP.19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari  
dari mahasiswa:

Nama : Asyam Alauddin  
NIM : 20633251014  
Prodi : S2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Indikator penilaian kognitif dan afektif harus dipeleas
2. Secara keseluruhan instrumen penelitian sudah baik untuk digunakan penelitian di lapangan
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogyakarta, 11 Juli 2022  
Validator,

Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd  
NIP. 1974031720081210003

Lampiran 7. Lembar Validasi Praktisi

LEMBAR VALIDASI

**Instrumen Validasi Draft Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Yth.Bapak/Ibu Validator memberikan review atas instrumen dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom 5 (sangat baik), 4 (baik),3 (cukup),2 (kurang) , atau 1 (sangat kurang) yang bersesuaian dengan aspek-aspek review panduan yang ada.
2. Apabila ada catatan atau saran, mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada kolom yang tersedia.

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian					Catatan/Saran
		5	4	3	2	1	
1	Bagaimana penulisan dalam rubrik penilaian ?						
2	Apakah isi kompetensi pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?						
3	Apakah isi indicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?						
4	Apakah isi subindicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?						
5	Apakah pengisian skor rubrik penilaian mudah dilakukan ?						
6	Bagaimanakah penghitungan skor dalam rubrik penilaian ?						
7	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah dipahami ?						
8	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah untuk dilakukan pengamatan kepada peserta didik ?						
9	Apakah pada lembar tugas peserta didik mudah dipahami ?						
10	Apakah isi lembar tugas mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik ?						
11	Apakah isi dari rubrik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik ?						
12	Apakah peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rubrik penilaian ?						
13	Apakah lembar tugas yang dilaksanakan peserta didik mencerminkan kondisi bermain sesungguhnya ?						
14	Apakah dengan kondisi sarana dan						

	prasarana sekolah anda mendukung penilaian ?						
15	Apakah rubrik penilaian membantu untuk menilai sikap dan pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli ?						
16	Apakah rubrik penilaian sesuai dengan konsep dari penilaian autentik ?						
17	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti penilaian ?						
18	Apakah rubrik penilaian membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan ?						
19	Apakah rubrik penilaian dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli ?						
20	Apakah anda mau menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keterampilan gerak dasar bola voli pada peserta didik ?						

Gunungkidul,  
Validator

.....

Lampiran 8. Hasil Validasi Praktisi

LEMBAR VALIDASI

**Instrumen Validasi Draf Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjung Sari**

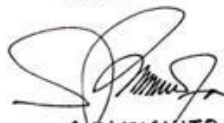
Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Yth. Bapak/Ibu Validator memberikan review atas instrumen dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang) , atau 1 (sangat kurang) yang bersesuaian dengan aspek-aspek review panduan yang ada.
2. Apabila ada catatan atau saran, mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada kolom yang tersedia.

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian					Catatan/Saran
		5	4	3	2	1	
1	Bagaimana penulisan dalam rubrik penilaian ?		√				
2	Apakah isi kompetensi pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?	√					
3	Apakah isi indicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
4	Apakah isi subindicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?			√			
5	Apakah pengisian skor rubrik penilaian mudah dilakukan ?	√					
6	Bagaimanakah penghitungan skor dalam rubrik penilaian ?			√			
7	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah dipahami ?				√		
8	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah untuk dilakukan pengamatan kepada peserta didik ?		√				
9	Apakah pada lembar tugas peserta didik mudah dipahami ?			√			
10	Apakah isi lembar tugas mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik ?			√			
11	Apakah isi dari rubrik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik ?					√	
12	Apakah peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rubrik penilaian ?				√		

13	Apakah lembar tugas yang dilaksanakan peserta didik mencerminkan kondisi bermain sesungguhnya ?			✓		
14	Apakah dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah anda mendukung penilaian ?				✓	
15	Apakah rubrik penilaian membantu untuk menilai sikap dan pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli ?	✓				
16	Apakah rubrik penilaian sesuai dengan konsep dari penilaian autentik ?			✓		
17	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti penilaian ?				✓	
18	Apakah rubrik penilaian membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan ?	✓				
19	Apakah rubrik penilaian dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli ?	✓				
20	Apakah anda mau menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keterampilan gerak dasar bola voli pada peserta didik ?			✓		

Gunungkidul.  
Validator

  
SUHARYANTO

**LEMBAR VALIDASI**  
**Instrumen Validasi Draft Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Yth.Bapak/Ibu Validator memberikan review atas instrumen dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom 5 (sangat baik), 4 (baik),3 (cukup),2 (kurang) , atau 1 (sangat kurang) yang bersesuaian dengan aspek-aspek review panduan yang ada.
2. Apabila ada catatan atau saran, mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada kolom yang tersedia.

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian					Catatan/Saran
		5	4	3	2	1	
1	Bagaimana penulisan dalam rubrik penilaian ?		√				
2	Apakah isi kompetensi pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
3	Apakah isi indicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
4	Apakah isi subindicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?			√			
5	Apakah pengisian skor rubrik penilaian mudah dilakukan ?		√				
6	Bagaimanakah penghitungan skor dalam rubrik penilaian ?		√				
7	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah dipahami ?			√			
8	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah untuk dilakukan pengamatan kepada peserta didik ?			√			
9	Apakah pada lembar tugas peserta didik mudah dipahami ?			√			
10	Apakah isi lembar tugas mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik ?				√		
11	Apakah isi dari rubrik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik ?			√			
12	Apakah peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rubrik penilaian ?			√			

13	Apakah lembar tugas yang dilaksanakan peserta didik mencerminkan kondisi bermain sesungguhnya ?				✓	
14	Apakah dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah anda mendukung penilaian ?			✓		
15	Apakah rubrik penilaian membantu untuk menilai sikap dan pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli ?		✓			
16	Apakah rubrik penilaian sesuai dengan konsep dari penilaian autentik ?	✓				
17	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti penilaian ?			✓		
18	Apakah rubrik penilaian membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan ?		✓			
19	Apakah rubrik penilaian dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli ?			✓		
20	Apakah anda mau menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keterampilan gerak dasar bola voli pada peserta didik ?			✓		•

Gunungkidul,  
Validator

  
.....Kettahuda.....H.....

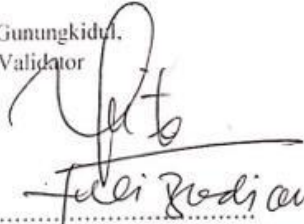
**LEMBAR VALIDASI**  
**Instrumen Validasi Draft Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Yth.Bapak/Ibu Validator memberikan review atas instrumen dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom 5 (sangat baik), 4 (baik),3 (cukup),2 (kurang) , atau 1 (sangat kurang) yang bersesuaian dengan aspek-aspek review panduan yang ada.
2. Apabila ada catatan atau saran, mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada kolom yang tersedia.

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian					Catatan/Saran
		5	4	3	2	1	
1	Bagaimana penulisan dalam rubrik penilaian ?	√					
2	Apakah isi kompetensi pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?			√			
3	Apakah isi indicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
4	Apakah isi subindicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
5	Apakah pengisian skor rubrik penilaian mudah dilakukan ?		√				
6	Bagaimanakah penghitungan skor dalam rubrik penilaian ?				√		
7	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah dipahami ?			√			
8	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah untuk dilakukan pengamatan kepada peserta didik ?			√			
9	Apakah pada lembar tugas peserta didik mudah dipahami ?				√		
10	Apakah isi lembar tugas mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik ?			√			
11	Apakah isi dari rubrik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik ?					√	
12	Apakah peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rubrik penilaian ?				√		

13	Apakah lembar tugas yang dilaksanakan peserta didik mencerminkan kondisi bermain sesungguhnya ?			✓		
14	Apakah dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah anda mendukung penilaian ?			✓		
15	Apakah rubrik penilaian membantu untuk menilai sikap dan pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli ?			✓		
16	Apakah rubrik penilaian sesuai dengan konsep dari penilaian autentik ?			✓		
17	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti penilaian ?			✓		
18	Apakah rubrik penilaian membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan ?			✓		
19	Apakah rubrik penilaian dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli ?	✓				
20	Apakah anda mau menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keterampilan gerak dasar bola voli pada peserta didik ?			✓		

Gunungkidul,  
 Validator  
  
 Juli Rudianto

**LEMBAR VALIDASI**  
**Instrumen Validasi Draft Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Yth.Bapak/Ibu Validator memberikan review atas instrumen dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom 5 (sangat baik), 4 (baik),3 (cukup),2 (kurang) , atau 1 (sangat kurang) yang bersesuaian dengan aspek-aspek review panduan yang ada.
2. Apabila ada catatan atau saran, mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya pada kolom yang tersedia.

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian					Catatan/Saran
		5	4	3	2	1	
1	Bagaimana penulisan dalam rubrik penilaian ?	√					
2	Apakah isi kompetensi pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?			√			
3	Apakah isi indicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
4	Apakah isi subindicator pada rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi keterampilan gerak dasar bola voli ?		√				
5	Apakah pengisian skor rubrik penilaian mudah dilakukan ?		√				
6	Bagaimanakah penghitungan skor dalam rubrik penilaian ?				√		
7	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah dipahami ?			√			
8	Apakah isi dari rubrik penilaian mudah untuk dilakukan pengamatan kepada peserta didik ?			√			
9	Apakah pada lembar tugas peserta didik mudah dipahami ?				√		
10	Apakah isi lembar tugas mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik ?			√			
11	Apakah isi dari rubrik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik ?					√	
12	Apakah peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rubrik penilaian ?				√		

13	Apakah lembar tugas yang dilaksanakan peserta didik mencerminkan kondisi bermain sesungguhnya ?		✓				
14	Apakah dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah anda mendukung penilaian ?				✓		
15	Apakah rubrik penilaian membantu untuk menilai sikap dan pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli ?		✓				
16	Apakah rubrik penilaian sesuai dengan konsep dari penilaian autentik ?	✓					
17	Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti penilaian ?		✓				
18	Apakah rubrik penilaian membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan ?		✓				
19	Apakah rubrik penilaian dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk menilai keterampilan gerak dasar permainan bola voli ?		✓				
20	Apakah anda mau menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keterampilan gerak dasar bola voli pada peserta didik ?		✓				

Gunungkidul,  
Validator

  
TAN R N

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Semanu

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 858/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SMA N 1 Semanu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asyam Alauddin  
NIM : 20633251014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Model Penilaian Authentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli di SMA N 1 Tanjungsari  
Waktu Penelitian : 11 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002



Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Tanjungsari

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 857/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMA N 1 Tanjungsari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asyam Alauddin  
NIM : 20633251014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMA N 1 Tanjungsari  
Waktu Penelitian : 11 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian SMA N 1 Tanjungsari



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. GUNUNGKIDUL  
**SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI**

ꦱꦩꦤ꧀ꦤꦶꦠꦤꦶꦗꦸꦁꦱꦫꦶ

Alamat: Jl Baron Km.12 Kemiri Tanjungsari ☎:116-55881, ☎081328747256  
Web: smantasa.sch.id Email : sman1tanjungsari@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 070 / 0441

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMAN 1 Tanjungsari :

Nama : SUGITO, S.IP  
NIP : 197206081993031009  
Pangkat/ Gol : Penata Tk I / III d  
Jabatan : Kepala Tata Usaha  
Intansi : SMA N 1 Tanjungsari

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor :857/UN34.16/PT.01.04/2022  
tentang surat izin penelitian mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	PRODI	UNIVERSITAS
1.	ASYAM ALAUDDIN	20633251014	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dinyatakan telah selesai melakukan penelitian di SMAN 1 Tanjungsari dengan judul TA " Pengembangan Model Penilaian Autentik Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bola Voli Kelas XI di SMAN 1 Tanjungsari"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan, agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tanjungsari, 4 Agustus 2022  
An. Kepala Sekolah  
Kepala Tata Usaha  
SMAN 1  
TANJUNGSARI  
SUGITO, S.IP  
NIP 197206081993031009

Lampiran 13. Rekap Hasil Penilaian SMA N 1 Semanu

DAFTAR REKAP NILAI KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA VOLI

SEKOLAH: SMA N 1 SEMANU

NO	NAMA	SKOR																		JUMLAH		
		PSIKOMOTOR																AFEKTIF			KOGNITIF	
		SERVIS ATAS			SERVIS BAWAH			PASSING ATAS			PASSING BAWAH			SMASH			BLOCK				SIKAP	PENGETAHUAN
1	LS	3	4	3	0	0	0	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	62
		3	4	4	0	0	0	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	62
		3	4	3	0	0	0	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	59
2	KA	4	4	3	0	0	0	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	65
		3	4	3	0	0	0	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	62
		4	4	3	0	0	0	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	62
3	RM	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	78
		3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	78
		4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78
4	NS	0	0	0	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
		0	0	0	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	60
		0	0	0	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
5	ZF	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	76
		4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	75
		4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	75
6	AR	0	0	0	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	50
		0	0	0	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	51
		0	0	0	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	53
7	PT	0	0	0	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	5	4	59
		0	0	0	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	5	4	58

		0	0	0	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	5	4	57	
8	ARY	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	68
		3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	64
		3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	64
9	RN	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
		0	0	0	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	52
		0	0	0	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	52
10	EK	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
		5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79
		5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	FN	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59
		4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61
		3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
12	VK	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	71
		4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	68
		4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	70
13	DZ	0	0	0	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	48
		0	0	0	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	5	3	45
		0	0	0	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	3	45
14	GD	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	65
		4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64
		4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
15	FD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	54
		3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	51
		3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	48

Lampiran 14. Hasil Pembuktian Coba (Pembuktian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS .25)

## Reliability

<b>Notes</b>		
Output Created	25-JUL-2022 08:23:34	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	<pre> RELIABILITY   /VARIABLES=servis_atas_1 servis_atas_2 servis_atas_3 servis_bawah_1 servis_bawah_2 servis_bawah_3   passing_atas_1 passing_atas_2 passing_atas_3 passing_bawah_1 passing_bawah_2 passing_bawah_3   smash_1 smash_2 smash_3 block_1 block_2 block_3 sikap pengetahuan   /SCALE('ALL VARIABLES') ALL   /MODEL=ALPHA   /SUMMARY=TOTAL.                     </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
servis_atas_1	59,76	73,371	,631	,803
servis_atas_2	59,69	71,946	,643	,803
servis_atas_3	59,84	74,453	,623	,804
servis_bawah_1	59,33	89,409	,222	,829
servis_bawah_2	59,36	88,962	,244	,827
servis_bawah_3	59,51	92,346	,116	,833
passing_atas_1	58,62	88,331	,665	,811
passing_atas_2	59,00	89,455	,561	,814
passing_atas_3	58,91	90,765	,395	,818
passing_bawah_1	58,62	91,922	,251	,823
passing_bawah_2	58,82	90,240	,400	,818
passing_bawah_3	59,04	93,225	,297	,822
smash_1	59,09	91,810	,343	,820
smash_2	59,13	90,845	,446	,817
smash_3	59,09	88,037	,704	,810
block_1	58,96	88,453	,627	,811
block_2	59,18	86,831	,595	,810
block_3	59,31	88,265	,574	,812
sikap	58,09	96,583	-,038	,831
pengetahuan	58,44	92,298	,478	,819

## Reliability

Notes		
Output Created		25-JUL-2022 09:23:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=validator_1 validator_2 validator_3 validator_4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /ICC=MODEL(MIXED) TYPE(ABSOLUTE) CIN=95 TESTVAL=0.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	4

### Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0	
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1
Single Measures	,431 <sup>a</sup>	,211	,669	4,159	19
Average Measures	,751 <sup>c</sup>	,517	,890	4,159	19

### Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 <sup>b</sup>	
	df2	Sig
Single Measures	57	,000
Average Measures	57	,000

Lampiran 16. Rekap Hasil Penilaian SMA N 1 Tanjungsari

DAFTAR REKAP NILAI KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA VOLI

SEKOLAH: SMA N 1 TANJUNGSARI

NO	NAMA	SKOR																		JUMLAH		
		PSIKOMOTOR															AFEKTIF	KOGNITIF				
		SERVIS ATAS			SERVIS BAWAH			PASSING ATAS			PASSING BAWAH			SMASH		BLOCK			SIKAP		PENGETAHUAN	
1	AAZ	0	0	0	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	5	4	54
		0	0	0	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	5	4	54
		0	0	0	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	4	55
2	AIN	0	0	0	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	49
		0	0	0	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	45
		0	0	0	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	48
3	DDP	3	3	4	0	0	0	3	4	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	5	4	47
		3	3	4	0	0	0	3	4	3	3	3	3	3	4	3	0	0	0	5	4	48
		3	3	4	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	5	4	46
4	FBS	0	0	0	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	4	48
		0	0	0	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	52
		0	0	0	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	52
5	KS	0	0	0	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	0	0	0	4	4	47
		0	0	0	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	0	0	0	4	4	47
		0	0	0	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	0	0	0	4	4	49
6	NZ	0	0	0	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	44
		0	0	0	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	44
		0	0	0	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	42
7	RA	3	2	3	0	0	0	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	48
		3	2	3	0	0	0	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	49

		3	2	3	0	0	0	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	51
8	SP	0	0	0	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	44
		0	0	0	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	44
		0	0	0	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	43
9	AR	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	76
		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	72
		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	71
10	IM	4	4	4	0	0	0	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
		4	4	4	0	0	0	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	62
		4	3	4	0	0	0	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	60
11	IY	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	62
		4	4	3	0	0	0	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	59
		4	4	4	0	0	0	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	58
12	YR	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	62
		4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	64
		4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	65
13	WA	2	2	1	0	0	0	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36
		2	2	1	0	0	0	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	36
		2	2	1	0	0	0	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	37
14	KA	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	66
		3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
		3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
15	EM	3	2	2	0	0	0	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	44
		2	2	1	0	0	0	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	41
		2	2	1	0	0	0	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	41
16	AT	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	58
		3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	60
		3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	61
17	EP	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	68

		4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	67
		4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	65
18	HR	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	52
		3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	50
		2	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	46
19	SY	3	4	4	0	0	0	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	53
		3	3	4	0	0	0	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	50
		3	3	4	0	0	0	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	51
20	YL	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	50
		3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	4	49
		3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4	49

Lampiran 17. Hasil Pembuktian Efektifitas (Pembuktian reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS.25)

## Reliability

		Notes
Output Created		25-JUL-2022 08:38:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=servis_atas_1 servis_atas_2 servis_atas_3 servis_bawah_1 servis_bawah_2 servis_bawah_3 passing_atas_1 passing_atas_2 passing_atas_3 passing_bawah_1 passing_bawah_2 passing_bawah_3 smash_1 smash_2 smash_3 block_1 block_2 block_3 sikap pengetahuan /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
servis_atas_1	50,80	74,468	,482	,775
servis_atas_2	51,02	74,423	,510	,772
servis_atas_3	51,07	73,419	,485	,775
servis_bawah_1	51,18	79,745	,303	,790
servis_bawah_2	51,25	80,326	,293	,790
servis_bawah_3	51,27	84,436	,122	,805
passing_atas_1	49,80	82,434	,719	,774
passing_atas_2	49,82	84,356	,458	,781
passing_atas_3	50,18	80,762	,602	,772
passing_bawah_1	49,90	81,549	,615	,773
passing_bawah_2	50,00	85,186	,367	,784
passing_bawah_3	50,15	86,536	,254	,789
smash_1	50,18	82,593	,610	,775
smash_2	50,20	83,417	,486	,779
smash_3	50,35	85,418	,350	,785
block_1	50,88	82,478	,432	,780
block_2	50,65	82,333	,374	,782
block_3	50,77	81,063	,406	,780
sikap	49,25	91,411	-,129	,803
pengetahuan	49,23	89,911	,015	,795

Lampiran 18. Hasil Produk Instrumen Penilaian Hasil Belajar PJOK Kelas XI pada  
Keterampilan Bola Voli

Lampiran 19. Dokumentasi













